

**PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK
A1 RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH RAMBIPUJI
JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI



IAIN JEMBER

Oleh :

Hikmatur Rofi'ah
NIM. T20165007

IAIN JEMBER

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2020

**PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK A1
RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

Hikmatur Rofi'ah
NIM. T20165007

Dosen Pembimbing:

Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111 999032 001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

2020

**PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK A1
RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Hikmatur Rofi'ah
NIM. T20165007

Telah disetujui oleh
Dosen Pembimbing:



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111 99903 2 001

**PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK A1
RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH RAMBIPUJI JEMBER
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar sarjana pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 16 November 2020

Ketua



Drs. H. Mahrus, M. Pd. I
NIP. 19670525 200012 1 001

Sekretaris



Muhammad Ardy Zaini, M. Pd. I
NIP. 19861212 201903 1 010

Anggota:

1. Dr. H. ABD. Muhith, M. Pd. I

()

2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 196405111 999032 001

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُم السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَا لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.”(Q.S An Nahl:78)¹



¹Tim Pelaksana, *Mushaf Aisyah* (Bandung:Jabal Raudhotul Jannah, 2010), 275.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sujud syukur saya persembahkan kepada-Mu Ya Allah. Terimakasih Engkau telah menyimpan sejuta makna dalam doa dan perjuangan saya. Dengan ridho Allah SWT, karya ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu tersayang, M. Sumali, Alm. Hartatik, Indah, yang sangat ananda sayangi dan cintai yang senantiasa memberikan kasih sayang tulus, mendidik, mendoakan, memberikan dukungan selama ini. Apa yang penulis dapatkan hari ini belum mampu membayar do'a, keringat, dan juga air mata keluarga. Khususnya ayah dan Ibu. Terimakasih banyak atas dukungan kalian, semoga ananda menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Kakak dan adikku, Ika Murti Agustina, Khrisna Febrianta, Fitri Mulin Nikmah, dan Bintang Zakkiyatul Lailiyah, tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian. Terimakasih untuk bantuan dan semangat dari kalian, semoga awal dari kesuksesan saya dapat membanggakan kalian semua.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala ridha-nya yang melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020 “.

Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan di tengah kesibukannya bisa meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan.
3. Dr. H. Mashudi, M. Pd. I., selaku Wakil Dekan I IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan.
4. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Dr. Abdul Muis, S. Ag., M. SI., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang banyak memberikan kemudahan kepada penulis untuk mencari referensi pendukung guna kesuksesan dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Indah Jauharoh, S.Pd., selaku Kepala RA Al Hidayah yang telah berkenan memberikan waktunya demi kelancaran dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh dewan guru, wali murid, dan peserta didik RA Al Hidayah Rambipuji Jember.
8. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Hidayah abah Pujiono dan Umik Hidayatun Nuriyah. Terimakasih sudah memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis selama berada di pondok.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga Allah SWT, memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan semoga amal baik yang Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Jember, 20 Juli 2020
Penulis

Hikmatur Rofi'ah
NIM.T20165007

ABSTRAK

Hikmatur Rofi'ah, 2020 “*Peningkatan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Menganyam pada Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020*”.

Kata kunci: Motorik Halus Anak, Kegiatan Menganyam.

Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya sampai usia 6 tahun. Usia 0-6 tahun para ahli menyebutnya *The golden age*. Oleh karena itu, usia dini merupakan masa paling tepat untuk mengajarkan berbagai keterampilan motorik halus, seperti mewarnai, menggambar, melukis, menggunting dan lain sebagainya. Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang tidak membutuhkan tenaga besar yang melibatkan otot besar. Tujuannya agar anak terampil dan cermat menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan.

Fokus Penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kemampuan mewarnai pada siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam Tahun Ajaran 2019/2020 ? 2) Bagaimana kemampuan menggunting kertas pada siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam Tahun Ajaran 2019/2020? 3) Bagaimana kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam pada siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam Tahun Ajaran 2019/2020?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan kemampuan mewarnai pada siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. 2) Mendeskripsikan kemampuan menggunting kertas pada siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. 3) Mendeskripsikan kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam pada siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

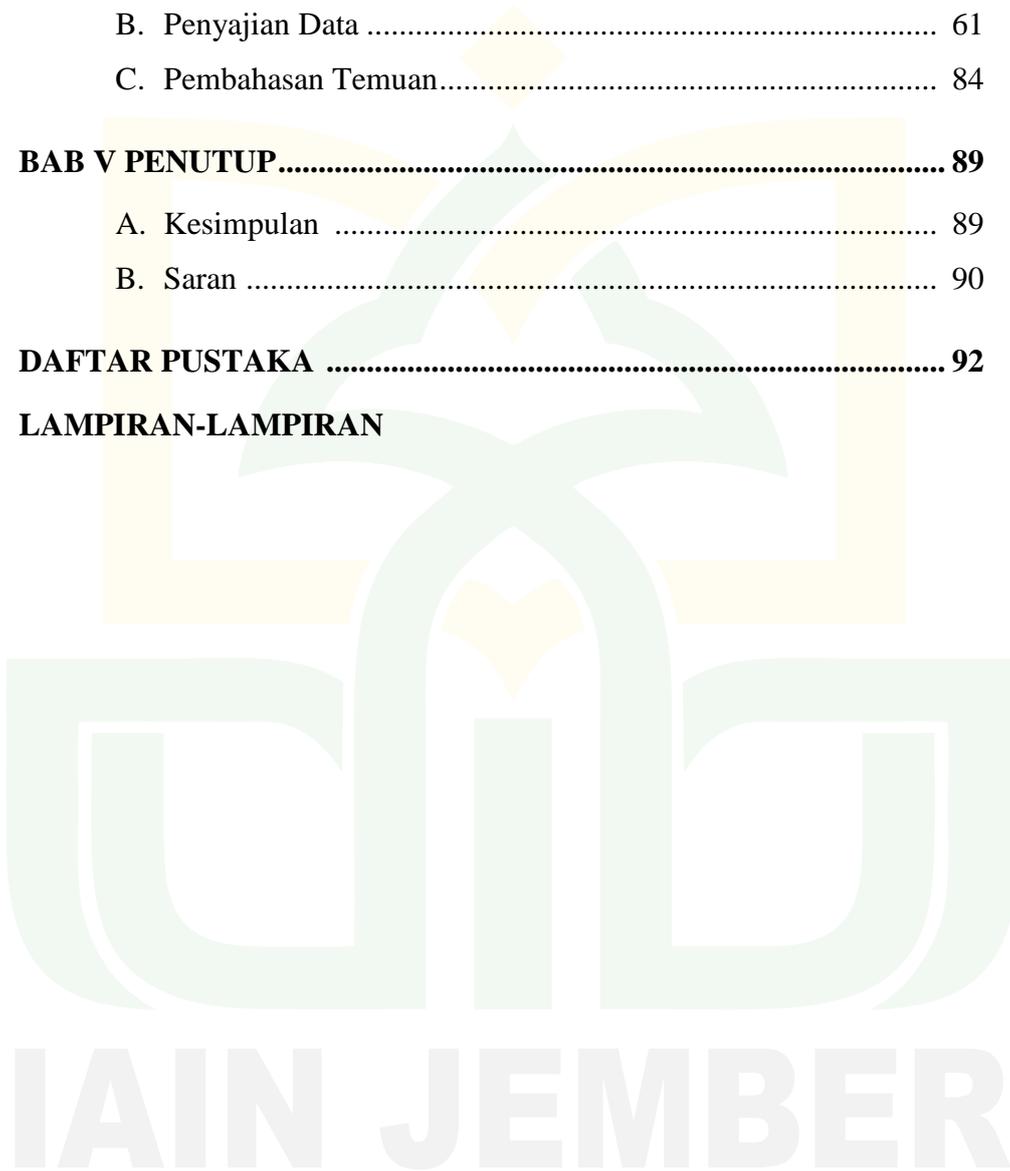
Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologis. Lokasi penelitian ini dilakukan di RA Al Hidayah Rambipuji Jember. Teknik penentuan subyek penelitian ini menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif interaktif model Milles, Huberman dan Johnny. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Kemampuan motorik halus siswa kelompok A1 mengalami peningkatan, dapat dilihat dari hasil karya anak mewarnai gambar teliti memilih objek mewarnai, cermat dan rapi dalam menyusun dan menuangkan warna dalam gambar. 2) Kemampuan motorik halus siswa kelompok A1 mengalami peningkatan, terlihat anak mampu menggunakan alat menggunting dan terampil dalam memotong objek gambar sesuai dengan pola. 3) Kemampuan motorik halus siswa kelompok A1 mengalami peningkatan, terlihat kecermatan, ketelitian, dan kecepatan dalam memasukkan kertas ke lubang papan anyam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Kajian Kepustakaan.....	15
A. Kajian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori	22
BAB III Metode Penelitian.....	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis Data	46

F. Keabsahan Data.....	50
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data	61
C. Pembahasan Temuan.....	84
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Tabel Orisinalitas Penelitian	18
4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
4.2	Data Siswa-Siswi RA Al Hidayah Tahun Ajaran 2019/2020	59
4.3	Data Sarana Pendukung Pembelajaran.....	59
4.4	Data Sarana Pembelajaran.....	61
4.5	Hasil Temuan Penelitian	83



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Program Gebyar Mewarnai	70
4.2	Melukis di Media Tanah	70
4.3	Kegiatan Usap Abur	71
4.4	kegiatan Mengecap dari Pelepah Pisang	71
4.5	Kegiatan Membatik	72
4.6	Buku Materi Penunjang Motorik Halus	72
4.7	Kegiatan Menggunting	75
4.8	Menggunting Puzzle Kertas	77
4.9	Menggunting dan Melipat Bentuk Tas	77
4.10	Menggunting Gambar Buah Jeruk	78
4.11	APE Bombik Bunga Plastik	80
4.12	APE Bombik Geometri	81
4.13	APE Bombik Rantai	81
4.14	Kegiatan Meronce Sedotan	82

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak-anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapannya.¹

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. Selanjutnya pada BAB III tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) pasal 5 ayat 1 dan 2 dinyatakan STPPA merupakan acuan untuk mengembangkan standarisasi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan sarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dan STPPA merupakan acuan yang dipergunakan dalam pengembangan kurikulum PAUD.²

¹Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta:PT Indeks, 2009), 6.

²Sekretariat KEMENDIKBUD RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional, selanjutnya pada Pasal 28B ayat 2 dinyatakan setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.³

Allah berfirman dalam surah Al-Imran ayat 110 sebagai berikut.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya : “Kamu (umat islam) adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Diantara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.” (Q.S Al-Imran:110)⁴

Proses perkembangan manusia secara utuh telah dimulai sejak janin dalam kandungan ibunya dan memasuki usia emas (*the golden age*) sampai usia enam tahun. Usia 0-6 tahun, merupakan masa peka bagi anak sehingga para ahli menyebutnya *The golden age*, karena perkembangan kecerdasannya mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Mengingat masa ini merupakan usia emas, maka perlu ditulis dengan tinta emas, dengan tulisan-tulisan yang dapat menghasilkan emas di masa mendatang. Ini penting, karena pada masa

³Tim Redaksi Pustaka Baru Press, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

⁴Tim Kreatif, *Al Qur'an Terjemah AL-IKHLAS* (Jakarta:SAMAD, 2014), 64.

ini terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang datang dari lingkungannya.⁵

Anak usia 4-6 tahun berada pada tahap perkembangan *early childhood* atau masa kanak-kanak awal yang secara teori dimulai dari usia 3 tahun. Tahap usia ini biasa disebut sebagai periode prasekolah. Di Indonesia, anak-anak usia 4-6 tahun biasanya telah memasuki Taman Kanak-kanak (TK). Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya.⁶

Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang. Gerakan-gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya serta cenderung menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah, bahkan sering kelebihan gerak. Oleh karena itu, usia dini merupakan masa paling tepat untuk mengajarkan berbagai keterampilan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, berenang, dan bermain bola.⁷

Motorik adalah gerakan yang menunjukkan kerja otot. Pada anak, motorik atau gerakan terbagi dalam dua kelompok besar, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

⁵Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), 34.

⁶Rini Hildayani, *Psikologi Perkembangan Anak* (Banten : Universitas Terbuka, 2016), 3.16.

⁷Mulyasa, *Manajemen*, 24.

Motorik kasar adalah gerakan yang dilakukan dengan melibatkan sebagian besar otot kasar tubuh yang membutuhkan tenaga besar. Aktivitas dari motorik kasar dapat berupa merangkak, berjalan, berlari, melompat, naik turun tangga dan sebagainya.⁸

Tujuan melatih otot kasar anak adalah agar di kemudian hari anak terampil dan tangkas melakukan berbagai aktivitas yang membutuhkan tenaga besar, yang diperlukan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Motorik halus adalah kemampuan anak dalam beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan kelereng.⁹

Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang tidak membutuhkan tenaga besar yang melibatkan otot besar tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerjasama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki. Tujuan dari melatih motorik halus adalah agar anak terampil dan cermat menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan. Contoh dari motorik halus yaitu

⁸Andang Ismail, *Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Anda Cerdas, Kreatif, dan Saleh* (Yogyakarta:Pro-U Media, 2009), 83.

⁹Yudha M Saputra & Rudyanto. *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK*, (Jakarta:DepDiknasDiktiDirektorat P2TK2PT, 2005), 118.

menggenggam, memasukkan benda ke dalam lubang, membalik halaman atau lembaran buku, meniru membuat garis, menggambar, melipat, menggunting, menempel, merangkai dan menyusun permainan yang bersifat membangun.¹⁰

Perkembangan motorik halus pada usia ini pun semakin meningkat. Pada saat ini, koordinasi mata tangan anak semakin baik, ia sudah dapat menggunakan kemampuannya untuk mengurus dirinya dengan sedikit pengawasan orang dewasa. Kelenturan tangannya pun makin baik, ia mulai dapat menggunakan tangannya untuk berkreasi. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai semua pada tahap ini.¹¹

Gerakan motorik halus mempunyai fungsi yang sangat penting, motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja. Oleh karena itu gerakan didalam motorik halus tidak membutuhkan tenaga akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat secara teliti.¹²

Gerakan motorik halus apabila gerakan hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan yang tepat, oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu

¹⁰Andang Ismail, *Education*, 84.

¹¹Rini Hildayani, dkk, *Psikologi*, 3.20.

¹²Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 57.

membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat, oleh karena itu, koordinasi antara mata dan tangan sudah semakin baik maka anak sudah dapat mengurus diri sendiri dengan pengawasan orang yang lebih tua.¹³

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus anak usia dini di RA Al Hidayah Rambipuji Jember adalah kegiatan menganyam, dengan menganyam diharapkan dapat menarik perhatian anak karena dengan menggunakan berbagai media anak dapat menyukai kegiatan tersebut, selain itu dalam menganyam diperlukan gerakan dengan koordinasi mata dan tangan yang dapat melatih ketelitian dan kesabaran anak sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal, bahan yang digunakan untuk menganyam mudah didapat dan dapat berupa bahan alam maupun buatan.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak yang masih kurang, terlihat dari cara anak mewarnai dan menggambar, masih banyaknya anak yang kesulitan dalam membuat bentuk tulisan seperti membuat garis tegak lurus, garis miring, garis lengkung, selain itu terlihat ketika anak sedang makan ada beberapa anak yang kesulitan menyendok makanan,

¹³Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik* (Banten:Universitas Terbuka,2019), 1.14.

serta masih ada beberapa anak yang kesulitan melepas dan memakai sepatu/kaos kaki sendiri.¹⁴

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motorik halus anak kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember melalui kegiatan menganyam. Meskipun guru sudah melakukan berbagai upaya melalui beberapa kegiatan, namun upaya tersebut belum mampu mengembangkan motorik halus anak secara menyeluruh, karena masih terlihat keengganan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya latihan atau stimulasi melalui kegiatan-kegiatan motorik halus yang dapat menarik minat anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, kegiatan dalam meningkatkan motorik halus seperti menggambar, mewarnai dan menyusun balok yang sering dilakukan berulang-ulang sehingga membuat anak bosan, serta masih kurangnya variasi guru memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Untuk itu salah satu kegiatan yang menarik dan dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak dapat dilakukan dengan kegiatan menganyam. Melalui kegiatan ini, diharapkan kemampuan motorik halus anak usia dini dapat meningkat.

Penelitian dengan judul "Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember". Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat

¹⁴Observasi di RA Al Hidayah Rambipuji Jember, 20 November 2019.

meningkatkan keterampilan koordinasi tangan dan mata anak, dapat mengeksplorasi bahwa melalui kegiatan tersebut anak dapat melakukan uji coba untuk mendapatkan informasi pengetahuan atau pengalaman yang baru, memanipulasi bahan, kreativitas dan imajinasi anak pun terlatih karenanya. Selain itu kerajinan tangan dapat membangun kepercayaan diri anak.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di rinci fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020 ?
2. Bagaimana Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020 ?
3. Bagaimana Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian diatas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan serta mampu memberikan sumbangsih pemikiran tentang pendidikan karakter dalam mencetak anak bangsa yang

kompetitif, professional, dan berakhlakul karimah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pendidikan lingkungan dan pengaruhnya terhadap kecerdasan anak.

b. Bagi Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian ini diharapkan dijadikan suatu karya yang dapat dijadikan dan perhatian terhadap pendidik akan pentingnya pendidikan karakter di dalam membangun bangsa ini.

c. Bagi lembaga RA Al Hidayah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi pemikiran untuk dijadikan referensi atau acuan di dalam mendidik siswa sehingga terbentuk siswa yang memiliki kemampuan motorik halus.

d. Bagi masyarakat umum

Penelitian diharapkan dapat memberi suatu kontribusi terhadap masyarakat bahwasanya dalam membangun bangsa ini diperlukannya suatu pendidikan yang menekankan akan kecerdasan sehingga penerus bangsa selanjutnya dapat meneruskan pembangunan bangsa ini secara baik dan benar.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

1. Peningkatan Motorik Halus Anak

Peningkatan motorik halus anak yang dimaksud peneliti adalah berbagai cara atau proses untuk meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus nya.

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga titik gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat.

2. Kegiatan Menganyam

Kegiatan menganyam adalah suatu karya seni kriya dengan cara melilitkan suatu bahan secara berselang-seling dengan pola tertentu menggunakan tangan. Seni menganyam masuk dalam seni kriya, yang merupakan salah satu bagian dari seni rupa.

Langkah-langkah menganyam dalam penelitian ini, pertama mewarnai gambar, kedua menggunting kertas anyam, dan ketiga memasukkan kertas ke dalam lubang papan anyam.

3. Raudhatul Athfal

Raudhatul Athfal yang sering disingkat (RA) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau dibawahnya) dalam bentuk pendidikan formal, dibawah pengelolaan Kementerian Agama. RA setara dengan taman kanak-kanak (TK), dimana kurikulumnya ditekankan pada rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan uraian definisi istilah tersebut, yang dimaksud judul penelitian Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 di RA Al Hidayah Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020 adalah peneliti mengetahui kemampuan mewarnai gambar anak, kemampuan menggunting kertas anak, dan kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam melalui kegiatan menganyam pada kelompok A1 di RA Al Hidayah. Dari beberapa karakteristik motorik halus yang ada, disini peneliti mengambil tiga karakteristik yang sering digunakan yaitu, mewarnai gambar, menggunting kertas dan memasukkan kertas ke lubang papan anyam. Adapun tujuan dari melatih motorik halus disini adalah agar anak terampil dan cermat menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan

keterampilan tangan. Sehingga melalui penelitian ini dapat diketahui peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam guna untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak pada kelompok A1.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan proposal untuk mempermudah dalam pemahaman isi laporan hasil riset perlu adanya gambaran singkat yang telah dirumuskan didalam sistematika pembahasan, adapun pembahasan sistematikanya sebagai berikut:

Bab satu dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal, yakni latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua mencakup kajian kepustakaan, bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang dimuat agar penelitian ini ter-arah dan tidak meluas.

Bab tiga disini membahas tentang metode penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat disini membahas mengenai penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis pembahasan temuan.

Bab lima berupa penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Sebagai acuan dan data yang dihasilkan dalam penyusunan peneliti ini akan dicantumkan kepustakaan dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berangkat dari judul telah dipilih, dalam hal ini terdapat beberapa penelitian terkait, diantaranya:

1. Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta oleh Eka Setia Endayanti, 2013, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada*. Hasil penelitian: menunjukkan bahwa kegiatan meronce yang dilakukan dengan meronce menggunakan manik-manik berukuran besar, sedang, kecil dan mengambil biji-bijian dengan dua jari yang dilakukan berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan motorik halus anak dan pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi.

Perbedaan dalam penelitian ini adalah Eka Setia Endayanti membahas tentang meningkatkan motorik halus melalui kegiatan meronce, jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif, model penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dan teknis analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif.

2. Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta oleh Apri Tri Sulastri, 2015, *Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B di TK Parmadisiwi Muja-Muju Yogyakarta*. Hasil penelitian: menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Pamardisiwi Muja-Muju dapat ditingkatkan melalui kegiatan mosaik.

Persamaannya adalah Apri Tri Sulastri dan peneliti sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan motorik halus anak dan teknik pengumpulan datanya juga menggunakan teknik observasi.

Perbedaan penelitian ini adalah Apri Tri Sulastri membahas tentang peningkatan motorik halus melalui kegiatan mosaik, menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif, model penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dan teknis analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif.

3. Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta oleh Atik Mulyani, 2014, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta*. Hasil penelitian: menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui origami.

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang peningkatan keterampilan motorik halus anak dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

Perbedaan penelitian ini adalah Atik Mulyani membahas tentang peningkatan keterampilan motorik halus anak melalui origami, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif, model penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart dan teknis analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif.



Tabel 2.1
Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Eka Setia Endayanti. 2013. Skripsi. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada.	Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meronce pada Anak Kelompok Bermain Masjid Syuhada. Kemampuan motorik halus yang ingin dicapai yaitu, mengambil benda dengan jari, memindahkan benda dari tangan yang satu ke tangan yang lain memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah	Hasil penelitian: menunjukkan bahwa kegiatan meronce yang dilakukan dengan meronce menggunakan manik-manik berukuran besar, sedang, kecil dan mengambil biji-bijian dengan dua jari yang dilakukan berulang-ulang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus.	Perbedaan dalam penelitian ini adalah: a. Eka Setia Endayanti membahas tentang meningkatkan motorik halus melalui kegiatan meronce b. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif c. Model penelitian yang digunakan

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5
				<p>model Kemmis dan Mc. Taggart</p> <p>d. Teknis analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif.</p>
2.	<p>Apri Tri Sulastri. 2015. Skripsi. Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B di TK Parmadisiwi Muja-Muju Yogyakarta.</p>	<p>Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mosaik Pada Anak Kelompok B di TK Parmadisiwi Muja-Muju Yogyakarta. Aspek penilaian motorik yang</p>	<p>Hasil penelitian: menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak kelompok B TK Pamardisiwi Muja-Muju dapat ditingkatkan melalui</p>	<p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah:</p> <p>a. Apri Tri Sulastri membahas tentang peningkatan motorik halus melalui kegiatan mosaik.</p> <p>b. Jenis penelitian</p>

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5
		dinilai pada penelitian yaitu menempel benda kecil, dengan tepat, dan cara menjemput benda kecil.	kegiatan mosaik.	ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) secara kolaboratif c. Model penelitian yang digunakan model Kemmis dan Mc. Taggart. d. Teknis analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif
3.	Atik Mulyani. 2014. Skripsi. Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK			Perbedaan dalam penelitian ini adalah: a. Atik Mulyanimembahas tentang

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta.	Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Origami Pada Anak Kelompok A TK Kusuma Baciro Gondokusuman Yogyakarta.	Hasil penelitian: menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak meningkat setelah adanya tindakan melalui origami.	meningkatkan motorik halus melalui origami. b. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kelas (PTK) secara kolaboratif c. Model penelitian yang digunakan model Kemmis tindakan dan Mc. Taggart d. Teknis analisis datanya menggunakan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember.

B. Kajian Teori

Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperoleh wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Teori-teori yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep Tentang Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik anak adalah suatu proses kematangan yang berhubungan dengan aspek diferensial bentuk atau fungsi termasuk perubahan sosial emosional. Proses motorik adalah gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyaratan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya (tangan, kaki, dan anggota tubuhnya).¹⁵

Motorik halus adalah aktivitas yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil atau halus. Gerakan ini menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang baik yang

¹⁵Elizabeth Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Erlangga,1998),93.

memungkinkan melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak.¹⁶

Motorik halus adalah gerakan yang dilakukan oleh bagian-bagian tubuh tertentu yang tidak membutuhkan tenaga besar yang melibatkan otot besar tetapi hanya melibatkan sebagian anggota tubuh yang dikoordinasikan (kerjasama yang seimbang) antara mata dengan tangan atau kaki. Tujuan dari melatih motorik halus adalah agar anak terampil dan cermat menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari khususnya pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan unsur kerajinan dan keterampilan tangan. Contoh dari motorik halus yaitu menggenggam, memasukkan benda ke dalam lubang, membalik halaman atau lembaran buku, meniru membuat garis, menggambar, melipat, menggunting, menempel, merangkai dan menyusun permainan yang bersifat membangun.¹⁷

Motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan titik gerakan ini memerlukan kecepatan ketepatan dan keterampilan menggerakkan. Keterampilan motorik halus biasanya dipergunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan.

Motorik halus keterampilan ini mencakup keluwesan jemari. Ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk menyentuh,

¹⁶Daeng Sari, Dini P, *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*, (Depdikbud, 1996), 72.

¹⁷Andang Ismail, *Education*, 84.

menjumpt, mencoret, melipat, atau memasukkan sendok ke mulut. Keterampilan motorik halus sangat diperlukan sebagai dasar kemampuan menulis dan aktivitas bantu diri seperti makan, minum, mengancingkan baju, memakai kaos kaki, dan sebagainya. Dalam hal ini, kemandirian menjadi sumber kepuasan anak.¹⁸

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan otot-otot kecil, karena itu tidak begitu memerlukan tenaga titik gerakan halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Contoh gerakan halus misalnya:

- 1) Gerakan mengambil sesuatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari atau menggunakan jari telunjuk.
- 2) Gerakan memasukkan benda kecil ke dalam lubang.
- 3) Membuat prakarya (menempel, menggunting, meremas, meronce).
- 4) Menggerakkan lengan, engkel, siku, sampai bahu, dan lain-lain.¹⁹

b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus Anak

Pada saat berkembangnya keterampilan motorik, meningkat pula tingkat kecerdasan, akurasi, kekuatan dan efisiensi

¹⁸Fitri Ariyanti,dkk, *Diary Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun* (Bandung:Read! Publishing House, 2006), 20.

¹⁹Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), 56.

gerakan. Peningkatan kecepatan yang paling besar terjadi pada masa kanak-kanak, dan kemudian menurun pada saat anak menjelang usia puber titik keterampilan motorik yang cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, kelompok bermain yang dibimbing maupun dalam kegiatan perkemahan saat libur. Keterampilan ini misalnya menulis, menggambar melukis, menari, dan kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan olahraga dengan demikian anak memperoleh keterampilan dan kecakapan lebih besar dan lebih baik melalui bimbingan di sekolah daripada yang dipelajarinya melalui teman sebaya atau keterampilan yang dipelajarinya di rumah sedangkan orang tua kurang memiliki waktu untuk membimbingnya.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan peningkatan motorik halus ini diantaranya untuk meningkatkan kemampuan anak agar dapat mengembangkan kemampuan motorik halus khususnya jari tangan dan optimalisasi ke arah yang lebih baik, dengan cara anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus jari tangannya ke arah yang lebih baik.

c. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak

²⁰Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), 34.

Fungsi keterampilan motorik halus, diantaranya :

- 1) Dengan keterampilan ini anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang, seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan alat-alat permainannya.
- 2) Dengan keterampilan ini anak dapat beranjak dari kondisi *helplessness* (tidak berbahaya), pada bulan-bulan pertama kehidupannya, ke kondisi yang *independence* (bebas dan tidak bergantung) anak dapat bergerak dari satu tempat ke tempat yang lainnya dan dapat berbuat sendiri untuk dirinya.²¹

d. Prinsip Perkembangan Motorik Halus Anak

Pengembangan motorik halus anak usia dini hendaknya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Berorientasi pada kebutuhan anak.
- 2) Belajar sambil bermain.
- 3) Kreatif dan inovatif.
- 4) Lingkungan kondusif.
- 5) Tema.
- 6) Mengembangkan keterampilan hidup.
- 7) Menggunakan kegiatan terpadu.

²¹ Achmad Afandi, *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik* (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 61.

8) Kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak.²²

e. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus antara lain:

- 1) Faktor genetik
- 2) Faktor kesehatan pada periode prenatal
- 3) Faktor kesulitan dalam melahirkan
- 4) Kesehatan dan gizi
- 5) Rangsangan
- 6) Perlindungan
- 7) Prematur
- 8) Kelainan fisik atau psikis
- 9) Kebudayaan.²³

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus tidak lepas dari sifat dasar genetik serta keadaan pasca lahir yang berhubungan dengan pola perilaku yang diberikan kepada anak serta faktor internal dan eksternal yang ada di sekeliling anak dan pemberian gizi yang cukup.

f. Aktivitas atau Kegiatan Motorik Halus Anak

Keterampilan motorik halus berhubungan dengan penggunaan tangan, khususnya jari secara efektif, dan koordinasi dengan mata titik penguasaan keterampilan motorik halus akan bermanfaat tidak hanya secara akademis namun juga untuk

²²Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan*, 41.

²³Achmad Afandi, *Buku Ajar*, 62.

mengembangkan keterampilan bantu diri dan kemandirian anak
titik berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dapat dilakukan:

Tujuan akademik :

- 1) Menggambar bebas
- 2) Menggambar dengan contoh
- 3) Mewarnai gambar dengan krayon atau pensil berwarna
- 4) Mewarnai gambar dengan menempelkan potongan kertas kecil
- 5) Menggunting dan menempel (mulai dari bentuk 1 dimensi hingga 2 dimensi)
- 6) Membuat anyaman kertas
- 7) Melipat kertas berwarna dengan bentuk tertentu
- 8) Membuat kolase
- 9) Menjahit di papan
- 10) Mencetak bentuk, baik dengan lilin, maupun dengan pensil di kertas
- 11) Bermain puzzle, lego, dan congkak

Tujuan untuk bantu diri atau mengembangkan kemandirian:

- 1) Memakai baju (kaos) dan celana sendiri
- 2) Mengancingkan baju, membuka dan menutup resleting
- 3) Memakai kaos kaki dan sepatu sendiri
- 4) Makan sendiri
- 5) Menuangkan air sendiri
- 6) Menggosok gigi
- 7) Melipat baju²⁴

2. Kegiatan Menganyam

a. Pengertian Menganyam

Berkreasi seni rupa bagi anak TK selain kegiatan menggambar, melukis, mencetak, mozaik, montase, kolase, melipat, menggunting, juga diberikan pengenalan keterampilan menganyam. Kegiatan menganyam dilakukan dengan caramenyusun bagian-bagian bahan (pita/kertas/daun/spons) anyaman membentuk suatu motif anyaman atau membentuk model

²⁴Rini Hildayani, dkk, *Psikologi*, 3.37.

anyaman. Melalui keterampilan menganyam diharapkan dapat mengembangkan kompetensi rasa seni, ketekunan, kesabaran, dan kecekatan anak TK sejalan dengan perkembangan rasa seninya.²⁵

Menganyam diartikan juga suatu teknik menjalinkan lungsi dengan pakan.

Lungsi adalah pita atau iratan anyaman yang letaknya tegak lurus terhadap si penganyam. Pakan adalah pita atau iratan yang disusupkan pada lungsi dan arahnya berlawanan atau melintang terhadap lungsi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menganyam dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara saling menyusupkan atau menumpang tindihkan bagian-bagian pita anyaman secara bergantian.

b. Teknik Menganyam

Ditinjau dari materi atau bahan dan media bahannya dalam kerajinan menganyam dapat dikelompokkan menjadi 3 macam :

1) Teknik Tradisional

Teknik ini biasanya sebagai pekerjaan home industri, yaitu dikerjakan oleh perorangan atau industri rumah tangga. Kerajinan menganyam ini banyak terdapat di desa-desa.

2) Teknik Semi Modern

²⁵ Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 119.

Teknik semi modern ini banyak juga yang masih dikerjakan perseorangan tetapi sudah menggunakan alat untuk menganyam secara masal.

3) Anyaman Teknologi Modern

Teknik ini sudah menggunakan mesin atau alat modern dan dapat menghasilkan sejumlah karya yang cukup banyak.²⁶

c. Bahan dan Peralatan Menganyam

1) Bahan

Mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan suatu karya. Bahan yang digunakan akan sangat menentukan untuk kerajinan anyaman, yang terdiri dari dua macam :

a) Bahan pokok :

Bahan pokok adalah bahan yang akan mendominasi terwujudnya karya. Bahan pokok kerajinan anyam adalah sebagai berikut:

1. Bambu tali

Bambu tali merupakan bambu yang mempunyai kualitas paling baik dibanding dengan bambu jenis yang lain, sebagai bahan anyaman. Bambu ini sangat lentur, kuat, tidak mudah putus dan patah.

2. Rotan hinis

²⁶Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan Seni Anak* (Banten:Universitas Terbuka,2012), 6.3.

Rotan hinis ini banyak dijual di toko material bangunan. Rotan ini merupakan iratan rotan bagian luarnya. Jenis rotan ini selain dipakai sebagai bahan anyaman sering juga dipakai sebagai bahan pengikap dan pelengkap seni kerajinan yang lain.

3. Rotan pirit

Rotan pirit ini sama dengan rotan hinis, tetapi pirit ini adalah rotan yang ada pada bagian dalamnya, bentuknya gilig. Rotan ini digunakan untuk jenis anyaman silindris.

4. Pandan

Pandan adalah jenis daun yang banyak tumbuh dipinggir sungai bahkan termasuk tumbuhan liar. Daunnya berduri di sisi kanan dan kirinya. Agar dapat digunakan sebagai bahan anyaman daun pandan harus diserat sehingga menjadi lebih kecil dan harus dikeringkan terlebih dahulu. Bahkan ada pula pengrajin yang sengaja merebusnya terlebih dahulu.

5. Mendong

Mendong adalah jenis rerumputan yang sengaja ditanam oleh para petani dan sengaja untuk dipersiapkan sebagai bahan kerajinan anyaman. Bentuknya berupa rumput panjang sampai kira-kira 1-1,5 m. untuk dapat digunakan

sebagai bahan anyaman mendong ini harus dikeringkan terlebih dahulu.

6. Daun kelapa (janur)

janur yang dapat digunakan sebagai bahan anyaman harus dipisahkan dari lidinya dahulu.

7. Kertas

Kertas yang digunakan untuk praktek menganyam di TK adalah jenis kertas yang cukup tebal sehingga akan lebih mudah dalam penggunaannya dan bisa menghasilkan bentuk anyaman yang baik. Untuk dapat digunakan sebagai bahan anyaman kertas harus dipotong berbentuk panjang-panjang dan lebarnya sesuai dengan yang diinginkan. Jenis kertas tersebut yaitu kertas gambar, kertas manila, kertas buffalo, kertas asturo, kertas berwarna atau hias, kertas kalender, dan lainnya.²⁷

8. Plastik

Plastik sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja untuk bahan anyaman. Adapun besar kecilnya telah dirancang sesuai dengan tujuannya. Plastik sebagai bahan kerajinan anyaman banyak dijumpai atau dijual di toko-toko alat tulis, bentuknya seperti sedotan minuman

²⁷Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan*, 6.13.

dengan pewarnaan langsung sehingga tidak perlu mewarnai lagi.

9. Karet

Demikian juga dengan karet sebagai bahan anyaman telah dirancang sengaja sebagai bahan kerajinan anyaman. Bahan ini dapat dijumpai di toko alat tulis dengan bentuk lembaran-lembaran, sehingga apabila akan dipakai harus dipotong-potong terlebih dahulu menggunakan gunting atau cutter.

10. Kain

Selain menggunakan kertas, plastik, karet untuk kegiatan menganyam juga dapat digunakan bahan dari kain, karena kain dianggap lebih aman dan praktis. Adapun cara penggunaan dan memotongnya sama dengan kertas dan karet.

11. Daun pisang

Penggunaan daun pisang pada kegiatan praktik menganyam digunakan untuk mencoba membuat motif atau bentuk anyaman yang bersifat sementara. Gunakan daun pisang yang sudah cukup tua dan lembarannya cukup lebar. Dalam penggunaannya daun pisang dirobek mengikuti serat daun dengan ukuran antara 1-2 cm, kemudian dibentuk anyaman sesuai motif yang

diinginkan. Selain anak terampil menganyam kegiatan ini dapat mempraktekkan karakter daun pada anak.²⁸

Berdasarkan pendapat tentang berbagai macam bahan menganyam yang dapat digunakan untuk anak di atas maka dalam penelitian ini bahan menganyam yang digunakan pada anak Kelompok A1 di RA Al Hidayah adalah kertas.

b) Bahan pembantu

Bahan pembantu merupakan pelengkap dari proses anyaman. Bahan ini tidak selalu dibutuhkan.

1. Lem

Untuk menguatkan dan menyambung anyaman.

2. Paku

Untuk kerajinan anyaman terapan sering menggunakan paku, rotan sebagai pengikat agar tidak mudah lepas.

3. Pelitur/vernis

Disamping untuk mengkilapkan hasil karya anyaman vernis ini juga dapat dipakai untuk pengikat/perekat susunan anyaman sehingga bertambah kuat dan tidak mudah lepas.

4. Pewarna

²⁸Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan*, 6.15.

Ada beberapa bahan pewarna diantaranya: naptol, sepuhan, cat air.²⁹

d. Alat Menganyam

Peralatan yang digunakan untuk menganyam menurut antara lain:

1) Gunting

Untuk memotong iratan bambu, kertas, plastik, kain, karet, dan lain-lain. Sehingga lembaran-lembaran panjang.

2) Pisau atau cutter

Untuk memotong iratan bambu, kertas, plastik, kain, karet, dan lain-lain.

3) Kuas

Digunakan untuk mengoleskan lem dan cat sebagai bahan pelengkap kerajinan anyam.

4) Penggaris

Dalam kegiatan kerajinan menganyam penggaris ini di samping sebagai alat pengukur juga sebagai alat bantu memotong kertas dengan cutter atau pisau agar lurus dan mudah memotongnya. Tetapi sebaiknya menggunakan penggaris dari bahan logam.

5) Gergaji potong

6) Penyuaik

7) Uncek

²⁹Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan*, 6.11.

Uncek bentuknya menyerupai jarum besar. Uncek ini digunakan untuk membuat lobang-lobang tali agar bahan tali dapat mudah dimasukkan untuk menguatkan ikatan.³⁰

Berdasarkan beberapa peralatan diatas, peralatan yang digunakan untuk menganyam anak antara lain gunting, penggaris, dan cutter.

e. Media Menganyam

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Artinya, dengan menggunakan media, diharapkan informasi dapat tersampaikan dengan baik, cepat, dan tepat. Ada banyak pendapat mengenai pengertian media pembelajaran titik namun secara umum masing-masing pengertian tersebut mempunyai kesamaan utama yaitu sebagai alat penyampai pesan atau informasi.³¹

Media mempunyai banyak manfaat dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran selain sebagai perantara penyampai pesan media pembelajaran mempunyai banyak manfaat diantaranya:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

³⁰Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan* ,6.17.

³¹Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini* (Jakarta : Kencana, 2017), 196.

- 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
- 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat terjadi di mana dan kapan saja.
- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.³²

Media yang digunakan dalam kegiatan menganyam menggunakan berbagai media yang diharapkan dapat menarik minat anak untuk melakukan kegiatan. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lungsi yang digunakan dengan media kertas.
 2. Pakan yang digunakan dengan media kertas.
 3. Peneliti memilih media media tersebut karena mudah didapatkan dan aman bagi anak.
- f. Model-Model Menganyam

Model menganyam ada beberapa macam, yaitu:

- 1) Motif lurus
 - a) Anyaman sasak adalah teknik susup menyusup antara pakan dengan lungsi dengan langkah satu-satu atau diangkat satu ditinggal satu.

³² Fadillah, *Bermain*, 197.

b) Anyaman kepar adalah susup menyusup antara lungsi dan pakan dengan dua-dua atau lebih.

2) Motif biku atau serong

Anyaman biku atau serong adalah anyaman yang lungsi pakannya dibuat serong (miring) kearah kiri dan kanan dengan posisi 45° dari letak penganyamannya.

3) Motif truntum

Anyaman motif truntum adalah perpaduan antara anyaman tegak dengan anyaman serong sehingga membentuk segi enam, kemudian disusupi iratan yang lebih kecil. Dalam penelitian ini model yang akan digunakan adalah model anyaman sasak yang teknik penganyamannya dengan cara menyusupkan dan menumpangkan satu diatas yang lainnya dan berbeda arah secara bergantian.³³

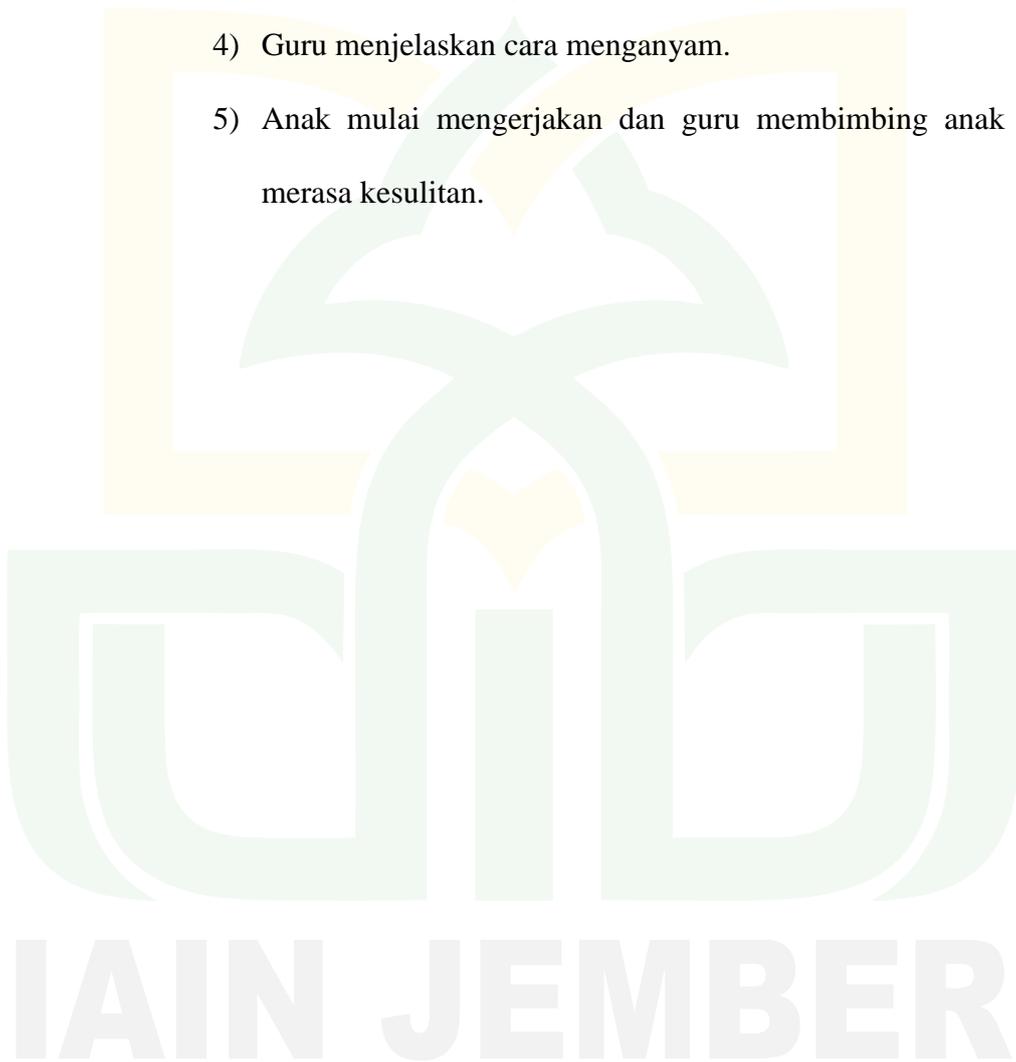
Dalam penelitian ini model yang akan digunakan adalah model anyaman sasak yang teknik penganyamannya dengan cara menyusupkan dan menumpang satu diatas yang lainnya dan berbeda arah secara bergantian.

g. Langkah-Langkah Menganyam pada Anak Usia Dini

Dalam penelitian ini langkah-langkah menganyam yang akan dilakukan adalah:

³³Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan*, 6.28.

- 1) Guru menyiapkan lungsi dan pakan dengan bahan kertas origami yang sudah dipotong-potong
- 2) Guru membagi anak ke dalam tiga kelompok.
- 3) Guru membagikan lungsi dan pakan kepada anak, masing-masing anak mendapatkan satu lungsi dan beberapa pakan.
- 4) Guru menjelaskan cara menganyam.
- 5) Anak mulai mengerjakan dan guru membimbing anak yang merasa kesulitan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena, penelitian kualitatif atau naturalistik yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau apa adanya, tidak dirubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan dengan maksud untuk menemukan kebenaran di balik data yang objektif dan cukup. Kebenaran yang dimaksud adalah generalisasi yang dapat diterima akal sehat manusia, terutama peneliti sendiri.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pandangan fenomenologi, yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan di RA Al Hidayah Rambipuji Jember. Alasan mengambil lokasi ini karena:

1. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan unsur-unsur aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

³⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember:STAIN Jember Press, 2013), 51.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 5.

2. Menggunakan kegiatan bermain yang berorientasi pada kehidupan nyata anak.
3. Menerapkan program-program yang bisa meningkatkan aspek-aspek perkembangan anak meliputi, aspek nilai moral dan agama, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan seni. Khususnya aspek perkembangan motorik halus anak, seperti mengadakan pelatihan mewarnai anak dan guru, mengadakan lomba meronce, montase, melukis antar sekolah, dan memberikan fasilitas dan kegiatan yang mendukung perkembangan aspek motorik halus.
4. Raudatul Athfal Al-Hidayah ini merupakan satu-satunya sekolah jenjang pendidikan anak usia dini yang ada di desa Rowotamtu Rambipuji Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang yang ingin diperoleh keterangan atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.³⁶

Teknik penentuan Subyek penelitian ini menggunakan *purposive*.

Teknik *purposive* yaitu menjadikan narasumber dipilih melalui pertimbangan dan tujuan tertentu, yakni haruslah orang yang mengetahui, memahami dan mengalami kejadian atau situasi sosial yang akan diteliti.³⁷

Adapun subyek penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁶Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Bima:CV jejak, 2017), 152.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2014), 85.

- 1) Indah Jauharoh, S. Pd, selaku Kepala sekolah RA Al Hidayah Rambipuji Jember.
- 2) Eka Sri Rahayu S. Pd, selaku wali kelas kelompok A1RA Al Hidayah Rambipuji Jember.
- 3) Siti Jalilah, S. Pd, selaku Guru kelompok A1RA Al Hidayah Rambipuji Jember.
- 4) Maftuh Zamzami dan Faura Azka Amalina Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember .

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

1) Observasi

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipasi pasif, jadi peneliti mengamati langsung kegiatan tersebut. Tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Data yang diperoleh sebagai berikut:

- a) Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi

kemampuan siswa mewarnai bahan yang digunakan dalam kegiatan menganyam. Adapun bahan yang digunakan disini adalah gambar yang siap diwarnai oleh anak, adapun gambar yang disediakan harus sesuai dengan tema pada saat pembelajaran.

- b) Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi kemampuan siswa dalam menggunting bahan yang digunakan dalam kegiatan menganyam. Adapun bahan yang digunakan dalam kegiatan menggunting adalah bahan yang mudah di dapatkan dan aman bagi anak, yakni berupa kertas origami yang sudah diberi pola garis lurus. Kertas origami ini nantinya berfungsi sebagai lungsi.
- c) Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Tahap terakhir dari kegiatan menganyam ini adalah memasukkan bahan anyam dari lubang satu ke lubang yang lainnya sehingga membentuk suatu kerajinan anyaman.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai.³⁸

Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden. Data-data yang diperoleh sebagai berikut :

- a) Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi kemampuan siswa mewarnai bahan yang digunakan dalam kegiatan menganyam. Adapun bahan yang digunakan disini adalah gambar yang siap diwarnai oleh anak, adapun gambar yang disediakan harus sesuai dengan tema pada saat pembelajaran.
- b) Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi kemampuan siswa dalam menggunting bahan yang digunakan dalam kegiatan menganyam. Adapun bahan yang digunakan dalam kegiatan menggunting adalah bahan yang mudah di dapatkan dan aman bagi anak, yakni berupa kertas origami yang

³⁸Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), 372.

sudah diberi pola garis lurus. Kertas origami ini nantinya berfungsi sebagai lungsi.

- c) Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Tahap terakhir dari kegiatan menganyam ini adalah memasukkan bahan anyam dari lubang satu ke lubang yang lainnya sehingga membentuk suatu kerajinan anyaman.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan dengan sangat dekat dengan konteks peristiwa tersebut.³⁹

Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

- a) Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi dokumen atau foto-foto aktivitas dalam proses kegiatan mewarnai gambar dan dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan dimana sumber tersebut telah

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2007), 142.

diakui validasinya dalam memperkuat analisa fokus penelitian tentang kemampuan mewarnai gambar.

- b) Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi dokumen atau foto-foto aktivitas dalam proses kegiatan menggunting kertas dan dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan dimana sumber tersebut telah diakui validasinya dalam memperkuat analisa fokus penelitian tentang kemampuan menggunting kertas.
- c) Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020. Meliputi dokumen atau foto-foto aktivitas dalam proses kegiatan memasukkan kertas ke lubang papan anyam dan dokumen atau foto-foto relevan yang diperoleh dari beberapa sumber atau informan dimana sumber tersebut telah diakui validasinya dalam memperkuat analisa fokus penelitian tentang kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam.

E. Analisis Data

Analisa adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori.

Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁴⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Milles, Huberman dan Johny Saldana. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Data dianalisis dengan menggunakan beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dkk yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).

Miles dan Huberman, "*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*".⁴¹

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

⁴¹Matthew B. Miles, etc, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* (America: Arizona State University, 2014), 12.

Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, meyelerhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip wawancara, dokumentasi, dan materi empiris lainnya, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1) Kondensasi data (*data condensation*)

a) Seleksi Data (*Data Selecting*)

Menurut Miles dan Huberman peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tentang kemampuan mewarnai, menggunting kertas dan memasukkan kertas ke lubang papan anyam untuk memperkuat penelitian.

b) Pengerucutan (*Focusing*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa memfokuskan data merupakan bentuk praanalisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c) Peringkasan (*Abstrakting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d) Penyederhanaan dan Transformasi (*Simplifying dan Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Generically, a display is an organized, compressed assembly of information that allows conclusion drawing and action.

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan data aksi.

Dalam proses ini peneliti akan terbantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu termasuk untuk menganalisis data lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3) Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*)

“The third stream of analysis activity is conclusion drawing and verification. From the start of data collection, the qualitative analysis interprets what things mean by noting patterns, causal flows and proposition.”

Langkah ketiga dari analisis data yaitu pembuatan kesimpulan dan verifikasi data. Dari permulaan pengumpulan data, seseorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat ketentuan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Setelah disimpulkan, analisis data kembali pada tahap awal sampai semua data kompleks.⁴²

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau

⁴²Matthew B. Miles, etc, *Qualitative*, 13.

pemekrisaan ulang. Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini samadengan cek dan ricek. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.
- 2) Triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap anak itu.⁴³

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahap Pra Penelitian Lapangan

Dalam tahap penelitian lapangan, terdapat enam tahapan. Tahapan tersebut juga dilalui oleh peneliti sendiri. Adapun tahapan penelitian tersebut antara lain:

⁴³Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), 22.

a) Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul yang disetujui oleh Drs. H. Mahrus, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), penyusunan matrikpenelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I dan dilanjutkan penyusunan proposal penelitian hingga sampai pada seminar proposal penelitian.

b) Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapanganpenelitian yang dipilih oleh peneliti adalah RA Al Hidayah Rambipuji Jember.

c) Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus dan meminta surat izin penelitian dari akademik Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan I FTIK IAIN Jember.

Setelah meminta surat izin penelitian, peneliti menyerahkan kepada Indah Jauharoh, S. Pd, selaku kepala RA Al Hidayah Rambipuji Jember.

d) Menilai Lapangan

Setelah surat perizinan telah disampaikan kepada pihak lembaga dengan respon baik atau dengan kata-kata lain peneliti

telah diberikan izin untuk melakukan penelitian dilokasi tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang objek penelitian, lingkungan penelitian dan lingkungan informan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menggali data.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informan yang dipilih, yaitu Indah Jauharoh, S. Pd, selaku Kepala sekolah RA Al Hidayah Rambipuji Jember, Eka Sri Rahayu S. Pd, selaku wali kelas kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember, Siti Jalilah, S. Pd, selaku Guru kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dan Maftuh Zamzami dan Faura Azka Amalina Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dan dianggap mampu memberikan informasi yang layak dan dibutuhkan dari penelitian yang dilakukan.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan yakni mulai dari alat tulis, buku catatan, alat perekam suara, potret foto, dan lain sebagainya.

2) Tahapan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian, namun di samping itu, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3) Tahapan Analisis Data

Dalam tahap terakhir, peneliti mulai melakukan analisis data dari data yang telah diperoleh dilapangan. Analisis data dapat dilakukan dengan cara kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*) menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Letak Geografis dan Sejarah Berdirinya Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember

a. Letak Geografis

Lembaga RA Al Hidayah terletak di lingkungan perkampungan dan dekat dengan lingkungan pendidikan di Dusun Glagasan Desa/Kelurahan Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.No Telp 085234692996 Kode Pos 68192.

b. Sejarah Berdirinya

Anak adalah sebagai penerus yang merupakan pewaris cita-cita perjuangan bangsa yang merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembangunan.Untuk menjadi sumberdaya yang berkualitas maka pembinaan sejak dini terhadap anak sangat penting, mengingat pada tahap inilah terjadi awal pembentukan dasar-dasar kepribadian. Mengingat kepentingan tersebut, dan letak strategis wilayah dimana banyak anak usia 4-6 tahun yang masih memerlukan asuhan dan stimulasi pendidikan, dan atas kesepakatan warga sekitar, maka tahun 1971 didirikan lembaga pendidikan Raudhatul Athfal Al Hidayah.

RA Al Hidayah berdiri dibawah yayasan pendidikan Islam HIDAYATUL MUBTADIIN. RA Al Hidayah Berlokasidi Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai Petani, Pedagang dan buruh tani, tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah.

RA Al Hidayah hadir di tengah-tengah masyarakat sesuai kebutuhan akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasis agama. Untuk itu kami sangat mengharap bantuan pemerintah demi mewujudkan fasilitas yang memadai, baik sarana maupun prasarana.

Pada awal berdirinya RA AL HIDAYAH Kepala sekolah di pegang oleh ibu Kiptiyah, dengan 2 guru yaitu Bu Ummu Hasanah, Bu Umi Laili, Gedung Sekolah masih Jadi satu dengan MI HIDAYATUL MUBTADIIN. Di tahun 1984Yayasan pendidikan Islam HIDAYATUL MUBTADIIN membangun gedung baru untuk RA AL HIDAYAH yang berlokasi di sebelah timur Gedung MI Hidayatul Mubtadiin dengan bu Kiptiyah sebagai Kepala dan 3 guru yaitu bu Ummu hasanah, bu siti jalilah, bu hurin'in.

Di tahun 2002 RA AL HIDAYAH diakreditasi untuk yang pertama kali dan memperoleh nilai B (Baik). Pada tahun

2007 Yayasan menetapkan ibu Indah Jauharoh, S.Pd untuk menjadi kepala RA sampai hari ini.

Sampai hari ini RA AL HIDAYAH telah memiliki Sarana belajar yang cukup memadai diantaranya berupa Ruang Kepala, Ruang Guru, Dapur, Kantin, Gudang, Kamar mandi Siswa dan Guru dan Alat permainan dalam dan luar yang memadai.

Sampai sekarang alhamdulillah perkembangan RA AL HIDAYAH semakin baik, sehingga diminati masyarakat hal ini dapat dilihat dengan jumlah murid yang cukup banyak, kegiatan-kegiatan juga sangat banyak baik dalam peringatan HUT RI, karnafal, pentas seni, peringatan hari besar islam atau nasional RA AL HIDAYAH selalu aktif.

2. Visi Misi Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember

a. Visi

Terbentuknya Generasi muslim yang berakhlak mulia, sehat, cerdas, ceria.

b. Misi

- 1) Membentuk anak menjadi insan yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual.

- 3) Membentuk anak yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

3. Identitas Lembaga

Nama Lembaga	: RA AL HIDAYAH
Alamat / desa	: Jl. Semeru no. 10 Rowotamtu
Kecamatan	: Rambipuji
Kabupaten	: Jember
Propinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 68192
No.Telepon	: 085234692996 / 085330619167
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Hidayatul Mubtadiin
Status Sekolah	: -
Status Lembaga RA	: Swasta
No SK Kelembagaan	: -
NSM	: 101235090130
NIS / NPSN	: 69745199
Tahun didirikan/beroperasi	: 1971
Status Tanah	: Waqof
Luas Tanah	: 593 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Indah Jauharoh, S.Pd

4. Data Pendidik, Tenaga Kependidikan, Peserta Didik, dan Sarana Prasarana

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Pendidik dan Tenaga kependidikan	Ada	Tidak Ada	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Sekolah dan Guru	√		6	-
2	Bagian Administrasi/TU	√		2	Guru merangkap menjadi bagian administrasi/TU
3	Ahli IT		√	-	-
4	Operator	√		1	Guru merangkap menjadi operator
5.	Tenaga Kebersihan	√		2	-

Sumber: Dokumen Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji

Tabel 4.2
Data Siswa-Siswi RA Al Hidayah Tahun Ajaran 2019/2020

Kelompok Belajar		Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
A	2	48	29	77
B	1	14	20	34
JUMLAH	3	52	49	101

Sumber: Dokumen Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji

Tabel 4.3
Data Sarana Pendukung Pembelajaran

Sarana Pendukung Pembelajaran					
No	Jenis Sarana dan Prasarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Jumlah Ruang/Rombel	√	-	-	3

2	Kamar Mandi	√	-	-	2
3	Ruang Bermain	√	-	-	1
4	Ruang Kepala Sekolah	√	-	-	1
5	Ruang Guru	√	-	-	1
6	Ruang UKS	-	-	-	Terdapat kotak P3K disetiap kelas
7	Gudang	√	-	-	1
8	Kantin	√	-	-	1
9	Computer/Laptop	√	-	-	1
10	LCD	√	-	-	1
11	Papan Titian	√	-	-	1
12	Ayunan	√	-	-	4
13	Papan Luncur	√	-	-	1
14	Sarana Olahraga	√	-	-	1
15	Perlengkapan Cuci Tangan	√	-	-	1
16	Printer	√	-	-	1
17	Balok	√	-	-	100
18	Puzzle	√	-	-	10
19	Alat bermain seni	√	-	-	10
20	Bola berbagai ukuran	√	-	-	5
21	Alat bermain keaksaraan	√	-	-	10
22	Alat bermain Peran	√	-	-	10
23	Alat bermain Sensorimotor	√	-	-	5
24	Alat Pengukur Berat Badan	√	-	-	1
25	Alat Pengukur Tinggi Badan	√	-	-	1

Sumber: Dokumen Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji

Tabel 4.4
Data Sarana Pembelajaran

Sarana Pembelajaran					
Buku Penunjang Pendidikan					
No	Jenis Buku	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Buku Cerita Bergambar	√	-	-	25
2	Buku Pedoman Pembelajaran	√	-	-	1
3	Buku Pegangan Guru	√	-	-	15
4	Buku Kurikulum Model Pembelajaran	√	-	-	1
5	Buku panduan penyelenggaraan dan pengelolaan TK-RA	√	-	-	1
6	Buku pendekatan saintifik dalam perangkat pembelajaran K.13 PAUD	√	-	-	1
7	Buku standard supervisi dan evaluasi pendidikan RA/BA/TA	√	-	-	1
8	Buku metodik khusus pengembangan keterampilan	√	-	-	1
9	Buku Refrensi Relevan	√	-	-	1

Sumber: Dokumen Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji

B. Penyajian Data dan Analisis

pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang temuan data-data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan. Temuan data ini menguak metode-metode

yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya begitu pula informan sebagai sumber data. Data yang dihasilkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa argumen atau data kualitatif dari informan. Data-data yang diperoleh, dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang peningkatan motorik halus anak pada kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020.

Sesuai dengan fokus penelitian awal, maka data yang diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut :

1. Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020

Raudhatul Athfal Al Hidayah merupakan lembaga formal pendidikan Anak Usia Dini yang berada di bawah naungan

Kementrian Agama Republik Indonesia. Sesuai dengan Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) usia 4-5 tahun, kemampuan mewarnai pada anak usia 4-5 tahun termasuk dalam aspek perkembangan fisik dan motorik, khususnya perkembangan motorik halus. Terlihat dari indikator pencapaian aspek tersebut meliputi mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan anggota badan untuk melakukan gerakan halus yang terkontrol, misalnya: meronce dengan manik-manik, menjahit, menempel, mewarnai gambar-gambar bernuansa islami dengan warna kesukaannya.

Melalui pedoman Kurikulum 2013 perencanaan pendidikan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak dilakukan dengan langkah awal menyusun Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester), dan materi pembelajaran. Akan tetapi sistem pembelajaran yang digunakan ialah pembelajaran bersifat tematik terpadu. Hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwasannya di lembaga RA Al Hidayah pembelajarannya yaitu disesuaikan dengan tema.⁴⁴

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Indah Jauharoh selaku Kepala RA Al Hidayah .

Kurikulum yang digunakan RA Al Hidayah juga sama dengan sekolah lain mbak. Disini juga menggunakan Kurikulum 2013. Dimana di dalam kurikulum tersebut sudah jelas aspek-aspek apa saja yang harus diperhatikan dalam

⁴⁴ Observasi di RA Al Hidayah Rambipuji Jember, 03 Februari 2020

Pendidikan Anak Usia Dini. Seperti aspek fisik motorik anak yang berkaitan dengan motorik halus anak. Sesuai Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Perkembangan kemampuan mewarnai anak bisa dikatakan tercapai apabila anak sudah teliti dan cermat dalam memilih warna, menyusun warna, dan menuangkan warna. Pembelajaran disetiap harinya disesuaikan dengan tema yang sesuai, misalnya kegiatan meronce di tema tanaman, menjahit bisa di tema kebutuhan.⁴⁵

Keberhasilan suatu pembelajaran tidak bisa terlepas dari model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang digunakan di RA Al Hidayah yaitu model pembelajaran kelompok. Model pembelajaran ini dirasa efektif digunakan pada lembaga RA Al Hidayah dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi sekolah.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Indah Jauharoh, selaku

Kepala Sekolah RA Al Hidayah

Model pembelajaran yang digunakan di lembaga kami menggunakan model pembelajaran kelompok mbak, dikarenakan kami menyesuaikan dengan kondisi lembaga dan kondisi masyarakat atau anak itu sendiri.⁴⁶

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh wali kelas kelompok

A1, Ibu Eka Sri Rahayu.

Model pembelajaran kelompok ini menurut saya model pembelajaran yang cukup efektif dan sempurna untuk lembaga kami, karena lembaga kami terkendala dengan ruangan dan tenaga pendidik yang kurang, jadi kalau mau dijadikan model pembelajaran sentra itu masih kurang dalam hal ruangan, mbak juga tahu sendiri kan ruangan

⁴⁵Indah Jauharoh, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 02 Maret 2020.

⁴⁶Indah Jauharoh, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 02 Maret 2020.

untuk kelas kelompok A terdiri 2 kelas, kelompok B terdiri 1 kelas.⁴⁷

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh guru kelompok A1, Ibu Siti Jalilah.

Model pembelajaran disini menggunakan model pembelajaran kelompok mbak, jadi anak-anak dibagi beberapa kelompok untuk bekerja sama-sama untuk mencapai tujuan khusus dan menyelesaikan suatu tugas. Pembelajaran ini menekankan komunikasi antar siswa dalam tim-tim kecil. Dalam model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk membicarakan pengalaman mereka, ide-ide mereka yang sudah mereka ketahui.⁴⁸

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh, tidak lepas dari tujuan orang tua agar anak mereka dapat mengembangkan potensi dan lima aspek yang mereka miliki, yaitu aspek kognitif, aspek fisik-motorik, aspek bahasa, dan aspek sosial-emosional. Maka usia ini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan fisik yang berlangsung sangat cepat dan pesat. Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung adalah perkembangan motorik halus.

Kemampuan motorik halus di kelompok A1 ini bisa dikatakan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan masih dikatakan kurang berkembang secara maksimal. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Eka Sri Rahayu, selaku wali kelas Kelompok A1.

⁴⁷Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

⁴⁸Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

Kemampuan motorik halus di kelompok A1 ini sudah berkembang sesuai harapan, tetapi kami berharap kemampuan motorik halus anak akan terus berkembang sesuai dengan usianya. Karena kemampuan motorik halus ini akan selalu dibawa sampai ia dewasa nanti mbak.⁴⁹

Ibu Siti Jalilah, selaku guru kelompok A1 juga mengatakan hal yang sama. Kemampuan motorik halus di kelompok A1 sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Mengingat pentingnya keterampilan motorik halus dikembangkan secara maksimal sebagai tuntutan keterampilan menulis ketika jenjang sekolah berikutnya, maka stimulasi yang diberikan kepada anak harus optimal. Stimulasi yang diberikan melalui beberapa kegiatan seperti mencetak, menjahit, menggunting, melipat, menjiplak, bermain playdough, membangun menara, mewarnai dan menggambar. Melalui beberapa kegiatan tersebut antara kegiatan yang satu dengan kegiatan yang lain saling melengkapi untuk tujuan yang sama yaitu melatih anak untuk kemampuan menulis. Apabila salah satu diantara beberapa kegiatan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus tersebut tidak dapat terlaksana secara maksimal maka akan mempengaruhi tujuan dari penerapan kegiatan untuk mengembangkan motorik halus yang lain.⁵⁰

Banyak cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dalam kegiatan pembelajarannya, diantaranya mewarnai, menggambar, meronce, menjahit, merobek, menggunting, mencocok, mencetak, menganyam dan membentuk.

Selaku wali kelas Kelompok A1, Ibu Eka Sri Rahayu juga menyampaikan pendapatnya.

⁴⁹Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

⁵⁰Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

Adapun kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan motorik halus di kelompok A1 yakni, mencocok meronce menggunting menjiplak, menjahit, menganyam, mewarnai, melipat kertas, usap abur warna dan lain sebagainya mbak.⁵¹

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ibu Siti Jalilah, selaku guru Kelompok A1.

Kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di kelompok A1 guna meningkatkan kemampuan motorik halus yaitu kegiatan yang tidak memberatkan anak, seperti halnya melipat kertas, merobek, menempel, mewarnai, menggunting, mengecap, meronce, dan masih banyak yang lainnya.⁵²

Salah satu kegiatan yang menarik minat siswa yaitu kegiatan menganyam, dikarenakan kegiatan menganyam ini terdapat beberapa tahapan yang membuat anak tidak merasan bosan dan monoton dalam melakukan kegiatan menganyam tersebut. Melalui kegiatan menganyam peningkatan kemampuan motorik halus anak dapat meningkat. Pada kegiatan menganyam ada salah satu kemampuan yang dapat meningkatkan motorik halus yaitu kegiatan mewarnai, dikarenakan pada tahap awal guru memberikan suatu gambar yang harus diberi warna terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan menganyam ini disesuaikan dengan tema sehingga menarik minat anak dalam menganyam. Adapun bahan-bahan yang digunakan juga berbagai macam bisa dari bahan alami dan bahan buatan.

Ibu Eka Sri Rahayu, selaku Wali Kelas Kelompok A1 menjelaskan.

⁵¹Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

⁵²Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

Kegiatan menganyam ini sangat disukai anak-anak mbak, mungkin karena tidak terlalu sering dilakukan ditambah lagi dengan media yang digunakan mampu menarik minat siswa untuk melakukan kegiatan menganyam. Biasanya kami melakukan kegiatan menganyam ini pada hari jum'at atau sabtu. Kegiatan menganyam ini kami sesuaikan dengan tema yang memang bisa diselipkan dengan kegiatan menganyam. Adapun bahan yang biasanya kami gunakan ialah kertas bufallo dan kertas origami kami memilih bahan tersebut dikarenakan bahan mudah didapatkan dan aman bagi anak. Tahap awal sebelum menganyam, anak kami beri sebuah gambar yang harus diwarnai terlebih dahulu mbak.⁵³

Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan Ibu Siti

Jalilah, selaku guru kelompok A1

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu menganyam mbak, dengan menganyam diharapkan dapat menarik perhatian anak karena dengan menggunakan berbagai media anak dapat menyukai kegiatan tersebut. Selain itu dalam menganyam diperlukan gerakan dengan koordinasi mata dan tangan yang dapat melatih ketelitian dan kesabaran anak sehingga keterampilan motorik halus anak dapat berkembang secara optimal. Bahan yang digunakan untuk menganyam mudah didapat dan dapat berupa bahan alami maupun buatan.⁵⁴

Kemampuan mewarnai di kelompok A1 sudah Berkembang

Sesuai Harapan (BSH). Kegiatan mewarnai sangat penting diberikan pada anak. Sangat berbahaya apabila pada usia ini ketika anak diberikan kegiatan mewarnai anak mengalami kejenuhan dan kurang antusias. Solusi yang diberikan untuk mengatasi masalah yang terdapat di RA Al Hidayah kelompok A1 adalah dengan memberikan variasi kegiatan mewarnai gambar dengan kegiatan menganyam.

⁵³Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

⁵⁴Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

Program tahunan maupun program semester yang dilakukan sekolah untuk mendukung kemampuan mewarnai anak yang diterapkan di sekolah tersebut juga disusun di awal tahun dan di awal semester. Program-program tersebut diantaranya, Gebyar Mewarnai.

Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Eka Sri Rahayu, selaku Wali Kelas Kelompok A1.

Salah satu program yang pernah diadakan yaitu gebyar mewarnai. Sebelum dilaksanakannya program tersebut kami melihat perkembangan kemampuan mewarnai siswa terlebih dahulu melalui belajar bersama. Kemudian kalau memang kemampuan tersebut kurang maksimal kita bisa adakan seperti acara mewarnai antar kelas yang biasanya dilaksanakan pada saat HUT RI dan program ini juga direncanakan lomba mewarnai antar kecamatan. Sehingga sangat penting untuk mengemas kegiatan mewarnai agar lebih menarik dan menimbulkan antusiasme anak.⁵⁵

Ibu Siti Jalilah, selaku guru kelompok A1 juga memaparkan pendapat yang sama.

Kemampuan mewarnai pada kelompok A1 masih berada pada kriteria berkembang sesuai harapan dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga diperlukan evaluasi. Selain program-program yang sudah direncanakan alangkah baiknya fasilitas sekolah juga memadai guna menunjang kemampuan motorik halus anak di sekolah RA Al Hidayah khususnya kemampuan mewarnai anak. Adapun fasilitas yang disediakan oleh lembaga bisa berupa Alat Permainan Edukatif (APE) dan berupa buku-buku penunjang lainnya.⁵⁶

⁵⁵Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

⁵⁶Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

Setelah dilakukan wawancara serta observasi, peneliti juga memperkuat data dengan kegiatan yang dilakukan. Selain itu, juga dokumentasi mengenai program-program dan fasilitas di sekolah yang mendukung peningkatan motorik halus anak.

Gambar 4.1
Program Gebyar Mewarnai⁵⁷



Gambar 4.2
Melukis di Media Tanah⁵⁸



⁵⁷Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Program Gebyar Mewarnai", 03 Maret 2020.

⁵⁸Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Melukis di Media Tanah", 04 Maret 2020.

Gambar 4.3
Kegiatan Usap Abur Warna⁵⁹



Gambar 4.4
Kegiatan Mengecap dari Pelepah Pisang⁶⁰

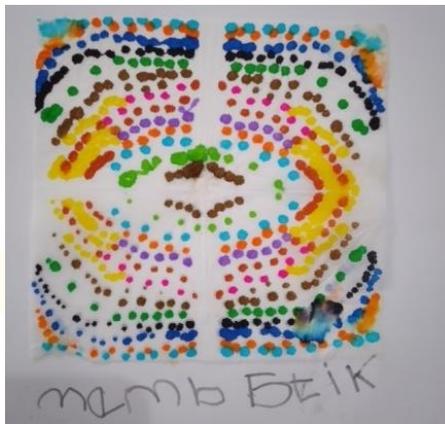


IAIN JEMBER

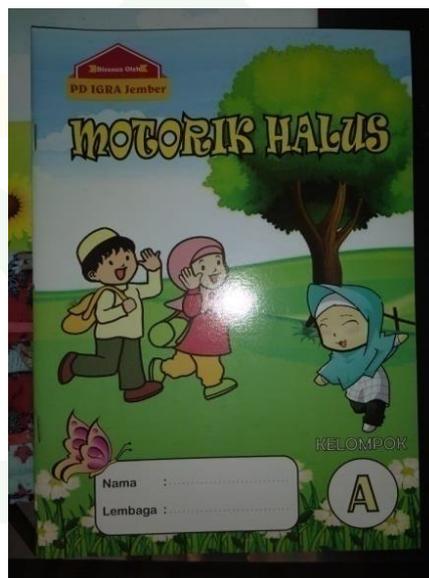
⁵⁹Raudhatul Athfal Al Hidayah, “*Kegiatan Usap Abur Warna*”, 04 Maret 2020.

⁶⁰Raudhatul Athfal Al Hidayah, “*Kegiatan Mengecap dari Pelepah Pisang*”, 04 Maret 2020.

Gambar 4.5
Kegiatan Membuatik⁶¹



Gambar 4.6
Buku Materi Penunjang Perkembangan Motorik Halus⁶²



2. Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan

⁶¹Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Kegiatan Membuatik", 04 Maret 2020.

⁶²Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Buku Materi Penunjang Perkembangan Motorik Halus", 09 Maret 2020.

Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

Proses perkembangan motorik halus anak seyogyanya mendapat perhatian pendidik dengan benar. Guru sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran berlangsung sesuai kaidah-kaidah pembelajaran. Pembelajaran dapat berlangsung dengan baik jika guru mampu memerankan peranannya sebagai pembaharu, motivator, inovator dalam setiap langkah menjalankan tugasnya sebagai guru.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ibu Indah Jauharoh, selaku Kepala RA Al Hidayah.

Sesuai dengan salah satu Misi RA Al Hidayah yaitu "Membentuk anak yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan". Peran guru disini sangat penting untuk mengembangkan kemampuan anak dan membentuk pembelajaran yang sesuai kaidah. Disini guru dituntut untuk menjadi model atau menjadi contoh bagi anak agar dapat membentuk pribadi anak sesuai dengan Misi RA Al Hidayah.⁶³

Selain membentuk anak sesuai dengan Misi RA Al Hidayah, alangkah baiknya anak memiliki keterampilan dalam berbagai bidang. Salah keterampilan yang hendaknya dimiliki yaitu, keterampilan dalam menggunakan alat (menggunting kertas, menggunting karet, dan lain-lain) sangat dibutuhkan, disamping mempermudah dan memperlancar, kegiatan ini juga merupakan

⁶³Indah Jauharoh, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 02 Maret 2020.

keterampilan motorik halus yang tidak kalah penting manfaatnya bagi perkembangan anak.

Menggunting berguna untuk melatih anak agar mampu menggunakan alat, dan melatih keterampilan memotong objek gambar. Hal ini akan membantu perkembangan motorik anak karena dengan kegiatan menggunting yang tepat, memilih di mana yang harus digunting merupakan latihan keterampilan bagi anak. Adapun kegiatan menggunting dapat dilakukan dengan cara menggunting di luar objek gambar yang diwarnai dengan jarak kira-kira 1 mm sehingga ruang warna tidak dikurangi dan tidak ada kelebihan kertas putih.

Kemampuan menggunting di kelompok A1 belum begitu berkembang. Beberapa anak menunjukkan keterlambatan dalam terampilnya anak dalam menggunting. Seperti yang dipaparkan Ibu Eka Sri Rahayu, selaku wali kelas kelompok A1.

Kemampuan menggunting di kelompok A1 belum berkembang dengan maksimal, bisa dilihat anak belum terampil dalam menggunting, masih belum tepat dalam menggunting sesuai dengan garis atau belum mengikuti garis batas, cara memegang guntingnya belum benar dengan menggunakan dua jarinya saja sehingga hasilnya kurang ada penekanan dan kertas yang digunting sulit untuk diguntingnya.⁶⁴

Hal serupa juga diungkapkan oleh guru kelompok A1, Ibu Siti Jalilah.

⁶⁴Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

Kemampuan menggunting di kelompok A1 ini bervariasi. Ada anak yang cepat dalam menggunting tetapi hasilnya masih kurang rapi dan asal-asalan, akan tetapi juga ada anak yang mengerjakannya dengan bantuan orang tua. Kasus di atas menyebutkan bahwa anak kelompok A1 mengalami kesulitan dalam pengembangan motorik halus, dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti pengembangan keterampilan anak usia dini seringkali terabaikan atau dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri. Faktor penyebab yang lain yaitu lemahnya koordinasi mata dan otot-otot tangan. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas pembelajaran motorik halus, guru belum menggunakan media lain yang lebih variatif dalam kegiatan menggunting sehingga anak kurang tertarik dan mengakibatkan kurang optimalnya perkembangan motorik halus.⁶⁵

peneliti juga memperkuat data dengan kegiatan yang dilakukan. Selain itu dokumentasi mengenai kemampuan menggunting anak melalui hasil karya anak.

Gambar 4.7

Kegiatan Menggunting⁶⁶



Berdasarkan deskripsi di atas diperlukannya adanya kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat

⁶⁵Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

⁶⁶Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Kegiatan Menggunting", 07 Maret 2020.

meningkatkan keterampilan motorik halus anak yaitu kegiatan menganyam dengan kertas. Pada kegiatan menganyam ada salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan motorik halus yaitu kegiatan menggunting pada siswa, dikarenakan pada tahap selanjutnya guru memberikan kertas yang sudah diberi pola dan selanjutnya di gunting terlebih dahulu. Pelaksanaan kegiatan ini sangat menarik antusias anak.

Selain itu kegiatan lain yang dapat meningkatkan kemampuan menggunting pada siswa kelompok A1. Adapun kegiatan yang diberikan yaitu, menggunting lalu melipat kertas, menggunting menempel dan lain sebagainya.

Ibu Eka Sri Rahayu, selaku Wali kelas kelompok A1 mengatakan kegiatan lain guna meningkatkan kemampuan menggunting.

Kegiatan lain yang biasanya dilakukan disini guna meningkatkan kemampuan menggunting anak antara lain, menggunting gambar lalu menempel, membentuk lalu menggunting dan biasanya juga anak diberi gambar untuk diwarnai setelah itu anak mengguntingnya dan ditempel di buku gambar.⁶⁷

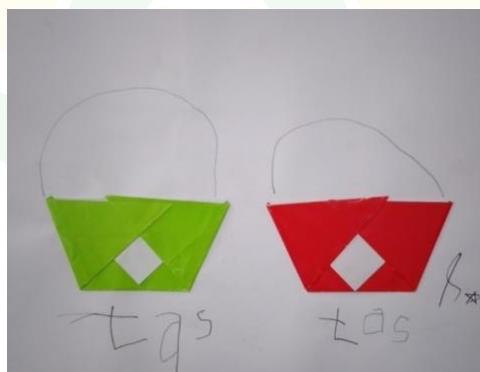
peneliti juga memperkuat data wawancara dengan dokumentasi mengenai kegiatan lain.

⁶⁷Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

Gambar 4.8
Menggunting Puzzle Kertas⁶⁸



Gambar 4.9
Menggunting dan Melipat Bentuk Tas⁶⁹



⁶⁸Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Menggunting Puzzle Kertas", 09 Maret 2020.

⁶⁹Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Menggunting dan Melipat Bentuk Tas", 09 Maret 2020.

Gambar 4.10
Menggunting Bentuk Buah Jeruk⁷⁰



3. Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

Kegiatan memasukkan kertas di lubang anyam merupakan bagian dari tahap menganyam. Menganyam dapat dikatakan berhasil apabila anak dapat menghasilkan karya anyam sederhana. Kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam sangat erat sekali dengan perkembangan koordinasi mata dan tangan anak. Pada tahap ini diharapkan anak mempunyai kecermatan dan ketelitian.

Kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam pada kelompok A1 sudah mulai berkembang, tetapi alangkah baiknya guru memberikan arahan dan langkah dalam kegiatan tersebut.

⁷⁰Raudhatul Athfal Al Hidayah, "Menggunting Bentuk Buah Jeruk", 09 Maret 2020.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Eka Sri Rahayu selaku

Wali Kelas Kelompok A1.

Tingkat kesulitan dalam mempraktikkan kegiatan menganyam pada siswa hendaknya dimulai dari tingkatan yang paling rendah untuk menyesuaikan kemampuan anak. Pada tahap ini koordinasi mata dan tangan anak sangat dibutuhkan, untuk itu biasanya anak-anak sangat berhati-hati dan teliti saat memasukkan kertas ke lubang papan anyam. Biasanya ibu guru juga memberikan contoh dengan cara menuntun prosesnya, urutan-urutannya yang kemudian diikuti oleh anak dengan cara satu persatu. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan oleh dua guru, yaitu satu guru memperagakan dan guru satunya lagi menuntun sambil memeriksa satu persatu hasil dari kertas yang sudah dimasukkan ke lubang anyam mbak.⁷¹

Ibu Siti Jalilah, selaku guru kelompok A1 juga memaparkan pendapatnya.

Guru memotivasi dan membimbing anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam menganyam. Kesulitan anak-anak antara lain anak kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan langkah-langkah dalam menganyam sehingga anak masih bingung saat memasukkan kertas ke dalam lubang papan anyam pada urutan. Selain itu anak kurang sabar dalam memasukkan kertas ke dalam lubang papan anyam sehingga anak mudah menyerah dan tidak menyelesaikan pekerjaannya. Keadaan seperti itu membuat guru kelas memberikan tindakan agar anak-anak mau mengerjakannya dan tidak merasa bosan.⁷²

Kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam juga didukung oleh kegiatan lain dan fasilitas yang erat kaitannya dengan koordinasi mata dan tangan anak, melatih kelenturan dan koordinasi otot jari dan tangan dan dapat meningkatkan perkembangan emosional anak. Salah satu kegiatan yang

⁷¹Eka Sri Rahayu, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 03 Maret 2020.

⁷²Siti Jalilah, diwawancarai oleh Hikmatur Rofi'ah, Jember, 04 Maret 2020.

mendukung yaitu kegiatan meronce sedotan. Kegiatan meronce adalah kegiatan menata atau merangkai dengan bantuan mengikat komponen dengan tali atau utas.⁷³ Adapun fasilitas atau Alat Permainan Edukatif (APE) yang mendukung yaitu permainan edukatif bombik bunga plastik, bombik geometri, dan bombik rantai.

peneliti juga memperkuat data dengan dokumentasi mengenai kegiatan lain dan fasilitas yang mendukung.

Gambar 4.11
APE Bombik Bunga Plastik⁷⁴



IAIN JEMBER

⁷³Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan*, 9.4.

⁷⁴Raudhatul Athfal Al Hidayah, "APE Bombik Bunga Plastik", 07 Maret 2020.

Gambar 4.12

APE Bombik Geometri⁷⁵



Gambar 4.13

APE Bombik Rantai⁷⁶



⁷⁵Raudhatul Athfal Al Hidayah, “*APE Bombik Geometri*”, 07 Maret 2020.

⁷⁶Raudhatul Athfal Al Hidayah, “*APE Bombik Rantai*”, 07 Maret 2020.

4.14

Kegiatan Meronce Sedotan⁷⁷

⁷⁷Raudhatul Athfal Al Hidayah, “*Kegiatan Meronce Sedotan*”, 07 Maret 2020.

Tabel 4.5
Hasil Temuan Penelitian⁷⁸

No	Fokus penelitian	Hasil Temuan
1.	Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.	Kemampuan mewarnai anak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar dilakukan pada kegiatan menganyam. Kegiatan menganyam sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak belajar tentang kemampuan awal menulis yaitu dari kemampuan memegang alat mewarnai, menggerakkan pergelangan tangan dan koordinasi mata dan tangan. Oleh karena itu mengadakan kegiatan menganyam pada kelompok A1 sangat tepat. Melalui kegiatan tersebut dapat dilihat peningkatan kemampuan mewarnai siswa kelompok A1 dari hasil karya anak. Anak mampu mewarnai dengan rapi, anak teliti memilih objek gambar dan cermat dalam memilih warna, menyusun warna, menuangkan warna, cara memegang yang sudah terampil, bisa menggerakkan pergelangan tangan kekanan dan ke kiri, ke atas ke bawah serta memutar dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis. Selain itu program seperti mengadakan gebyar mewarnai dan kegiatan yang mendukung peningkatan kemampuan mewarnai guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A1 RA Al Hidayah.

⁷⁸ Dokumen RA AL Hidayah

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
2.	Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember Dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.	Kemampuan menggunting kertas siswa kelompok A1 RA Al Hidayah melalui kegiatan menganyam, adanya peningkatan motorik halus anak, hal tersebut terlihat anak mampu menggunakan alat, dan terampil dalam memotong objek gambar sesuai dengan pola. Selain itu fasilitas dan kegiatan lain yang mendukung peningkatan kemampuan menggunting kertas guna meningkatkan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A1 RA Al Hidayah.
3.	Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.	Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam melalui kegiatan menganyam untuk meningkatkan motorik halus di RA Al Hidayah efektif untuk meningkatkan motorik halus anak, terlihat kecermatan dalam memasukkan kertas ke lubang anyam cermat satu-satu sesuai petunjuk, pada ketepatan terlihat anak tepat sesuai urutan, pada kecepatan terlihat anak mampu menyelesaikan kegiatan menganyam dengan baik sehingga koordinasi mata dan tangan berkembang sangat baik.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut pembahasan temuan ini merupakan gagasan penulis, keterkaitan antara kategori-kategori dan

dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

Bersarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan mewarnai pada siswa kelompok A1 melalui kegiatan menganyam untuk meningkatkan motorik halus anak mengalami peningkatan hal ini bisa dilihat dari ketelitian dan kecermatan koordinasi tangan dan mata anak dalam memilih warna, menyusun warna, menuangkan warna dan cara memegang pensil warna yang terampil, bisa menggerakkan pergelangan tangan kekanan dan ke kiri, ke atas ke bawah serta memutar dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis.

Peningkatan motorik halus di RA Al Hidayah juga didukung dengan program dan kegiatan-kegiatan yang memadai. Salah satu program yang diadakan yaitu gebyar mewarnai yang dilaksanakan di sekolah, kegiatan ini bekerja sama dengan punakawan management. Adapun kegiatan yang mendukung yaitu kegiatan usap abur, melukis, menganyam, bermain plastisin dan lain sebagainya.

Kegiatan menganyam sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan mewarnai anak. Karena melalui kegiatan menganyam anak belajar kemampuan awal menulis yaitu kemampuan memegang alat mewarnai, menggerakkan pergelangan tangan dan koordinasi mata dan tangan yang sangat berguna untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, menerapkan kegiatan mewarnai pada kelompok A1 sangat tepat dalam peningkatan motorik halus anak.

Temuan tersebut dianalogikan dengan teori yang dijelaskan bahwa, anak-anak sangat suka memberi warna melalui berbagai media baik saat menggambar atau meletakkan warna saat mengisi bidang-bidang gambar yang harus diberi warna. Ketika anak-anak senang atau suka melakukan kegiatan maka tujuan pemberian stimulasi dapat maksimal tercapai.⁷⁹

2. Bagaimana Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah Rambipuji Jember Dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

Kemampuan menggunting kertas siswa kelompok A1 RA Al Hidayah melalui kegiatan menganyam menunjukkan adanya

⁷⁹Nurul Fadhilah, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bambanglipuro Bantul" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), 21.

peningkatan motorik halus anak, hal tersebut terlihat anak mampu menggunakan alat, dan terampil dalam memotong objek gambar. Selain itu fasilitas yang mendukung peningkatan kemampuan menggunting kertas cukup memadai untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Al Hidayah.

Kegiatan menggunting sangat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan anak dalam menggerakkan otot-otot tangan dan jari-jari anak, melatih koordinasi tangan dan mata, dan konsentrasi yang merupakan persiapan awal atau pengenalan kegiatan menulis.

Temuan tersebut dianalogikan dengan teori yang dijelaskan Pamadhibahwa, menggunting akan melatih anak mencapai kemampuan keterampilan, sikap dan apresiatif. Keterampilan didapatkan dari bagaimana si anak mengoperasikan alat gunting untuk memotong kertas, memotong di tempat yang benar, kecermatan mana yang harus dipotong dan mana yang tidak boleh dipotong, dan ketahanan mengerjakan memotong dengan waktu yang relatif lama bagi anak. Dari kemampuan-kemampuan ini maka anak akan mendapatkan kemampuan keterampilan.⁸⁰

3. Bagaimana Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al Hidayah

⁸⁰Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi S, *Keterampilan Seni Anak*, 7.29.

Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Ajaran 2019/2020.

Kegiatan memasukkan kertas ke lubang papan anyam melalui kegiatan menganyam untuk meningkatkan motorik halus di RA Al Hidayah efektif untuk meningkatkan motorik halus anak, terlihat kecermatan dalam memasukkan kertas ke lubang anyam cermat satu-satu sesuai petunjuk, pada ketepatan terlihat anak mampu tepat sesuai urutan, pada kecepatan terlihat anak mampu menyelesaikan kegiatan menganyam dengan baik sehingga koordinasi mata dan tangan anak berkembang sangat baik.

temuan tersebut dianalogikan dengan teori yang dijelaskan Sumantri bahwa, tujuan dari pengembangan keterampilan motorik halus adalah mampu mengembangkan keterampilan motorik halus yang berhubungan dengan keterampilan gerak kedua tangan, mampu menggerakkan anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari dan mampu mengkoordinasikan mata dan aktivitas tangan serta mampu mengendalikan emosi dalam beraktivitas motorik halus.⁸¹

⁸¹ Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini* (Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 146.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan menganyam.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan kemampuan mewarnai siswa kelompok A1. Anak mampu mewarnai dengan rapi, anak teliti memilih objek gambar dan cermat dalam memilih warna, menyusun warna, menuangkan warna, cara memegang yang sudah terampil, bisa menggerakkan pergelangan tangan kekanan dan ke kiri, ke atas ke bawah serta memutar dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis.

Kemampuan menggunting kertas siswa kelompok A1 RA Al Hidayah melalui kegiatan menganyam menunjukkan adanya peningkatan motorik halus anak, hal tersebut terlihat anak mampu menggunakan alat menggunting, dan terampil dalam memotong objek gambar.

Kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam melalui kegiatan menganyam untuk meningkatkan motorik halus di RA Al Hidayah menunjukkan adanya peningkatan terlihat kecermatan dalam memasukkan kertas ke lubang anyam cermat satu-persatu sesuai petunjuk, pada ketepatan

terlihat anak mampu tepat sesuai urutan, pada kecepatan terlihat anak mampu menyelesaikan kegiatan menganyam dengan baik sehingga koordinasi mata dan tangan anak berkembang sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan menganyam pada kelompok A1 RA Al Hidayah, ada beberapa saran yang membangun diantaranya:

1. Kepala Madrasah

Agar senantiasa berupaya untuk mengontrol perkembangan motorik halus anak yang dikembangkan oleh guru khususnya, sehingga perkembangan motorik halus anak tetap meningkat, serta menjaga kerjasama yang baik dengan para pendidik dan orang tua peserta didik untuk melaksanakan pendidikan khususnya yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus.

2. Dewan Guru

Dapat melaksanakan pendidikan dengan baik, maka sebagai tenaga pendidik haruslah melaksanakannya secara obyektif dan berkelanjutan, dan menjalin kerjasama yang baik antar sesama pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik dan juga masyarakat dalam meningkatkan motorik halus anak guna dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan.

3. Peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menganalisis tentang peningkatan motorik halus anak, diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa menganalisis peningkatan motorik halus lainnya dan pada lembaga pendidikan yang lebih bagus untuk menambah keilmuan tentang peningkatan motorik halus.

4. Masyarakat

Hendaknya ikut berpartisipasi dalam pendidikan karena masyarakat merupakan mitra sekolah yang mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan. Serta ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pendidikan salah satunya dengan cara menjadi komite sekolah, dan lebih peduli akan pentingnya segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan.



Daftar Pustaka

- Afandi, Achmad. *Buku Ajar Pendidikan dan Perkembangan Motorik*. Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Ariyanti, Fitri,dkk.*Diary TumbuhKembangAnakUsia 0-6 Tahun*. Bandung:Read! Publishing House. 2006.
- B. Miles, etc, Metthew.*Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*America: Arizona State University. 2014.
- Bungin, Burhan. *MetodologiPenelitianKualitatif*. Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2007.
- Daeng Sari, Dini P. *Metode Mengajar di Taman Kanak-Kanak*. Depdikbud. 1996.
- Fadhilah, Nurul.*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai Di Kelompok B TK KKLKMD Sedyo Rukun Bembanglipuro Bantul*". Universitas Negeri Yogyakarta. 2014.
- Fadillah. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta:Kencana. 2017.
- Fitrah, Muhdan Luthfiah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Bima:CV jejak. 2017.
- Hengki, Helaluddin Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar:Sekolah Tinggi Theologia Jaffary. 2019.
- Hildayani, Rini. *Psikologi Perkembangan Anak*. Banten:Universitas Terbuka. 2016.
- Hurlock, Elizabeth. *Perkembangan Anak*. Jakarta:Erlangga. 1998.
- Ismail, Andang. *Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Anda Cerdas, Kreatif, dan Saleh*.Yogyakarta : Pro-U Media. 2009.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Mulyasa. *Manajemen PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset. 2014.
- Nurani, Yuliani Sujiono. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Indeks. 2009.
- Pamadhi, Hajar dan Evan Sukardi S. *Keterampilan Seni Anak*. Banten:Universitas Terbuka. 2012.

- Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung:Alfabeta. 2009.
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung:Darussalam Press. 2016.
- Sekretariat KEMENDIKBUD RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014.
- Sujiono, Bambang. *Metode Pengembangan Fisik*. Banten:Universitas Terbuka. 2019.
- Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional. 2005.
- Sumantri. *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional. 2005.
- Susanto, Ahmad. *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta:Prenadamedia Group. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- _____. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- Tim Kreatif. *Al Qur'an Terjemah AL-IKHLAS*. Jakarta : SAMAD. 2014.
- Tim Pelaksana. *Mushaf Aisyah*. Bandung:Jabal Raudhotul Jannah. 2010.
- Tim Redaksi Pustaka Baru Press. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press. 2015.
- Yudha M Saputra & Rudyanto. *Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta:DepDiknas, Dikti, Direktorat P2TK2PT. 2005.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta:Prenadamedia Group. 2014.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatur Rofi'ah
NIM : T20165007
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020”** ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 01 April 2020
Saya yang menyatakan



Hikmatur Rofi'ah
NIM. T20165007

MATRIK PENELITIAN

Judul	Komponen Penelitian	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 RA Al Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020	1. Motorik Halus Anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemampuan Mewarnai b. Kemampuan Menggunting Kertas c. Kemampuan Memasukkan kertas Ke Lubang Papan Anyam 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sumber Primer : <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember. b. Guru kelas kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember. c. Siswa kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember. 2. Sumber Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Penelitian : penelitian kualitatif b. Jenis Penelitian: Fenomenologis 2. Lokasi Penelitian yaitu RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember 3. Teknik Penentuan Subyek Penelitian menggunakan Purposive 4. Teknik Pengumpulan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Pelajaran 2019/2020 ? b. Bagaimana Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendeskripsikan Kemampuan Mewarnai Pada Siswa Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Pelajaran 2019/2020. b. Mendeskripsikan Kemampuan Menggunting Kertas Pada Siswa Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Pelajaran 2019/2020. c. Mendeskripsikan Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan

MATRIK PENELITIAN

Judul	Komponen Penelitian	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
	2. Kegiatan Menganyam	<ul style="list-style-type: none"> a. Motif lurus b. Motif biku atau serong c. Motif truntum 		<p>Data :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara Tidak Terstruktur c. Dokumentasi <p>5. Analisis Data Menggunakan analisis data model milles, huberman dan Johny Saldana dengan langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kondensasi Data (<i>data condensatio</i>) b. Menyajikan Data (<i>data display</i>) c. Menarik Kesimpulan (<i>conclusion drawing and verification</i>). 	<p>Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Pelajaran 2019/2020</p> <p>c. Bagaimana Kemampuan Memasukkan Kertas Ke Lubang Papan Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Pelajaran 2019/2020 ?</p>	<p>Anyam Pada Siswa Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember dalam Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Tahun Pelajaran 2019/2020.</p>

MATRIK PENELITIAN

Judul	Komponen Penelitian	Unsur-Unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
				6. Keabsahan Data. Teknik Keabsahan Data menggunakan Triangulasi : a. Triangulasi sumber b. Triangulasi metode		

IAIN JEMBER

PEDOMAN PENELITIAN

A. Kepada Kepala Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember

1. Bagaimana sejarah berdirinya Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember ?
2. Apa Visi Misi berdirinya Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember ?
3. Kurikulum apa yang digunakan di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
4. Model pembelajaran apa yang digunakan di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember ?
5. Mengapa model pembelajaran tersebut yang digunakan ?
6. Refrensi apa yang digunakan untuk menyusun rencana kegiatan anak ?
7. Bagaimana perkembangan motorik halus di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember?
8. Apa saja program yang diterapkan untuk mendukung motorik halus anak di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember?
9. Fasilitas apa yang ada di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember ini guna mendukung peningkatan motorik halus anak ?
10. Apa tujuan dari pemberian kegiatan motorik halus di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember?

B. Kepada Wali kelas Kelompok A1 dan Guru Kelas Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember

1. Model pembelajaran apa yang digunakan pada kelompok ini ?
2. Mengapa model pembelajaran tersebut yang anda gunakan ?
3. Bagaimana kemampuan motorik halus anak di kelompok A1 ?
4. Program apa saja yang dapat mendukung motorik halus anak kelompok A1?
5. Fasilitas apa yang ada di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember ini guna mendukung peningkatan motorik halus anak ?
6. Bagaimana pelaksanaan kegiatan menganyam di kelompok A1 ?
7. Kapan waktu pelaksanaan dari kegiatan menganyam ?
8. Bahan dan alat apa saja yang digunakan untuk menganyam ?
9. Apa tujuan dari pemberian kegiatan menganyam ?
10. Mengapa kegiatan menganyam dirasa efektif untuk meningkatkan motorik halus ?

11. Bagaimana kemampuan mewarnai pada kelompok A1?
12. Bagaimana kemampuan menggunting kertas pada kelompok A1?
13. Bagaimana kemampuan memasukkan kertas ke lubang papan anyam pada kelompok A1?

C. Kepada Peserta Didik Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember

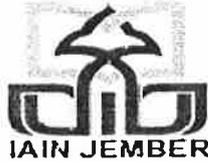
1. Apakah kamu senang belajar di sekolah ?
2. Biasanya di sekolah belajar dengan ibu guru ?
3. Apakah kamu pernah belajar menganyam bersama ibu guru ?
4. Apakah kamu suka kegiatan menganyam ?
5. Apakah kamu suka kegiatan mewarnai ?
6. Apakah kamu suka kegiatan menggunting ?

OBSERVASI

1. Letak geografis Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
2. Proses kegiatan belajar mengajar kegiatan motorik halus peserta di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
3. Ketersediaan sarana dan prasarana di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
4. Buku agenda dan materi pembelajaran di Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember

DOKUMENTASI

1. Visi Misi Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
2. Data jumlah peserta didik Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
3. Data guru Raudhatul Athfal Al Hidayah Rambipuji Jember
4. Dokumentasi kegiatan relevan dengan pembelajaran dalam meningkatkan motorik halus
5. Aktivitas dalam proses kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan motorik halus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0660/In.20/3.a/PP.00.9/03/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Maret 2020

Kepada Yth.
Kepala RA Al-Hidayah
Rowotamtu Rambipuji Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan Program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Maka mohon diijinkan mahasiswa tersebut :

Nama : Hikmatur Rofi'ah
NIM : T20165007
Semester : Viii (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam Pada Kelompok A1 RA Al-Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember Tahun Ajaran 2019/2020 di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah/Madrasah
2. Guru Kelompok A1
3. Siswa/Siswi Kelompok A1

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Mashudi



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUL MUBTADIIN

“ RA. AL – HIDAYAH “

JL. SEMERU GLAGASAN ROWOTAMTU – RAMBIPUJI

Telp. 085330619167 / 085234692996

SURAT KETERANGAN

No.030 / RA.AH / SKet /III/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah RA AL HIDAYAH. Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hikmatur Rofi'ah
NIM : T20165007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Instansi : IAIN Jember



Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul **“PENINGKATAN MOTORIK HALUS ANAK MELALUI KEGIATAN MENGANYAM PADA KELOMPOK A1 RAUDHATUL ATHFAL AL-HIDAYAH ROWOTAMTU RAMBIPUJI JEMBER TAHUN AJARAN 2019/2020.** Sejak 03 Februari 2020 sampai dengan 19 Maret 2020 , dan telah pula membahas materi penelitiannya dengan kami.

Jember, 01 April 2020



INDAH JAUHAROH, S.Pd

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Hikmatur Rofi'ah

NIM : T20165007

Judul : Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menganyam
 Pada Kelompok A1 RA Al Hidayah Rowotamtu Rambipuji Jember
 Tahun Ajaran 2019/2020

Lokasi : Rowotamtu Rambipuji Jember

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Senin, 03-02-2020	Pra observasi	
2.	Senin, 24-02-2020	Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Ibu Eny Fardiah	
3.	Senin, 02-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Ibu Indah Jauharoh (Kepala Sekolah RA Al-Hidayah) serta observasi lingkungan sekolah.	
4.	Selasa, 03-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Ibu Eka Sri Rahayu (wali kelas kelompok A1) serta pengambilan dokumentasi	
5.	Rabu, 04-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan Ibu Siti Jalilah (guru kelompok A1) serta pengambilan dokumentasi	
6.	Kamis, 05-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan izzam serta pengambilan Dokumentasi	
7.	Jum'at 06-03-2020	Observasi dan Wawancara dengan faura sera pengambilan dokumentasi	
8.	Sabtu, 07-03-2020	Observasi dan Pengambilan dokumentasi	
9.	Senin,	Observasi dan Pengambilan	

	09-03-2020	dokumentasi	
10.	Selasa, 17-03-2020	Observasi dan Pengambilan dokumentasi	
11.	Rabu, 01-04-2020	Permohonan Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian di sekolah RA Al-Hidayah	

Jember, 01 April 2020

Mengetahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

HARI / TANGGAL : Senin / 02 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA : Aku Hamba Allah / Identitasku
SEMESTER / MINGGU : II / I
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap - cakap perbedaan laki-laki dan perempuan
2. Menyebutkan anggota badan.
3. mewarnai gambar laki-laki dan perempuan.
4. Materi PAI :
 - Doa untuk Ibu bapak dan doa kebaikan dunia akhirat
 - Hadits tentang persaudaraan orang Islam
 - Q.S Pendek Al - Ikhlas
 - Asmaul Husna —

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. memberi salam pada guru.
3. Berdoa.

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Buku Paket
2. Krayon
3. Pensil.

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Intaq :
 - Doa untuk Ibu bapak dan doa kebaikan dunia akhirat.
 - Hadits tentang persaudaraan orang Islam
 - Q.S Pendek Al - Ikhlas
 - Asmaul Husna -

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap cakap tentang perbedaan laki-laki dan perempuan
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang perbedaan laki-laki dan perempuan
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak mampu membedakan antara laki-laki dan perempuan
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menyebutkan perbedaan laki-laki dan perempuan.

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

b. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1	anak mampu mengucapkan 2 kalimat syahadat, Bismillah, Bismillah, Bismillah, Bismillah, Bismillah
FISIK MOTORIK	2.1	anak memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.
SOSIAL EMOSIONAL	2.7	anak terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun.
KOGNITIF	3.7 4.7	anak mampu menyebutkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan.
BAHASA	2.14	anak mampu melafalkan perbedaan antara laki-laki dan perempuan.
SENI	3.15 / 4.15	anak mampu menampilkan karya seni sederhana di depan guru.

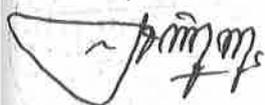
b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdote
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotamtu, 03 Maret 2020

Mengetahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1



Eka Sri Rahayu, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

HARI / TANGGAL : Selasa / 03 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA : lingkunganku / rumahku
SEMESTER / MINGGU : II / I
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap - cakap tentang fungsi rumah
2. Bercerita tentang fungsi pintu dan jendela
3. mewarnai gambar rumah
4. Materi PAI :
 - Doa keluar rumah
 - Hadits menjaga lisan
 - Q.S Pendek Al-lahab
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. memberi salam pada guru
3. Berdoa

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Buku mewarnai
2. Krayon
3. Pensil

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik tepuk rumah
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa Keluar rumah
 - Hadits menjaga lisan
 - Q.S Pendek Al-lahab
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap cakap tentang fungsi rumah
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang manfaat rumah
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak dapat menyebutkan fungsi bagian rumah (pintu dan jendela)
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan kembali fungsi rumah.

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- b. Penutup
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 5. Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1	anak mampu membaca Surah Al-lahab dan Hadits menjaga lisan.
FISIK MOTORIK	3.3	anak mampu melakukan gerakan yang di contohkan (meremas Jan 2)
SOSIAL EMOSIONAL	2.7	anak mampu menunggu giliran dengan sabar
KOGNITIF	3.7/4.7	anak mampu menjawab pertanyaan dari guru
BAHASA	2.19	anak mampu melafalkan / mengutarakan pendapat
SENI	(3.15/4.15)	anak mampu menciptakan Hasil Karya

b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdote
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotamtu, 03 Maret 2020

Mengetahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1



Eka Sri Rahayu, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

HARI / TANGGAL : Rabu / 04 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA :
SEMESTER / MINGGU : II / 1
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap - cakap tentang gejala alam (pelangi)
2. menyebutkan warna pelangi
3. mewarnai gambar pelangi
4. Materi PAI :
 - Doa niat shalat 5 waktu
 - Hadits menjaga kebersihan
 - Q.S Pendek Al - falaq
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. memberi salam pada guru
3. Berdoa

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Krayon
2. pensil
3. kertas gambar (gambar pelangi)

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi Pelangi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa niat shalat 5 waktu
 - Hadits menjaga kebersihan
 - Q.S Pendek Al - falaq
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap cakap tentang gejala alam (pelangi)
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang warna - warna pelangi
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak mampu menyebutkan warna pelangi
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan kembali warna pelangi

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- b. Penutup
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 5. Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1	anak mampu melafalkan Doa niat Shalat 5 waktu.
FISIK MOTORIK	3.3	anak mampu melakukan gerakan yang dicontohkan (meremas jari)
SOSIAL EMOSIONAL	2.7	anak mampu berteman dengan sebaya dan bersikap sopan santun.
KOGNITIF	3.7/4.7	anak mampu mengerjakan sesuai dengan perintah / instruksi.
BAHASA	2.14	anak mampu menceritakan tentang warna-warna pelangi
SENI	3.15/4.15	anak mampu menghasilkan karya sederhana

b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdote
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotamtu, 04 Maret 2020

Mengetahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1



Eka Sri Rahayu, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

HARI / TANGGAL : Kamis / 05 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA :
SEMESTER / MINGGU : II / I
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap - cakap tentang macam gejala alam.
2. menggunting kertas origami.
3. menganyam gambar pelangi.
4. Materi PAI :
 - Doa berangkat sekolah
 - Hadits menjaga lisan
 - Q.S Pendek Al - Ashr
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan.
2. memberi salam pada guru.
3. Berdoa.

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. bunting
2. Kertas origami
3. Kertas tugas (gambar pelangi)

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa berangkat sekolah
 - Hadits menjaga lisan
 - Q.S Pendek Al - Ashr
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap cakap tentang macam - macam gejala alam
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang gejala alam (pelangi)
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. Anak mampu menyebutkan gejala alam (pelangi, hujan, banjir, dll)
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan kembali gejala alam (pelangi, hujan, banjir, dll)

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

b. Penutup

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1	anak dapat melafalkan doa keluar rumah
FISIK MOTORIK	3.4/4.4	anak dapat hidup bersih dengan memakai baju bersih dan rapi
SOSIAL EMOSIONAL	2.12	anak Sabar dalam menghadapi tugas yang diberikan
KOGNITIF	3.7/4.7	anak dapat menyebutkan macam - macam gejala alam .
BAHASA	2.14	anak dapat menceritakan kembali pengalaman tentang gejala alam (pelangi, hujan, banjir, dll)
SENI	3.15/4.15	anak dapat menghargai karya teman dengan memberi pujian .

b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdote
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotamtu, 05 Maret 2020

Mengetahui
Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1

Eka Sri Rahayu, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

HARI / TANGGAL : Jumat / 06 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA :
SEMESTER / MINGGU : II / I
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap-cakap tentang macam-macam benda langit
2. Menyebutkan nama macam-macam benda langit (awan, matahari, bintang, bulan, dll)
3. Mewarnai gambar benda langit (awan)
4. Materi PAI :
 - Doa Kebaikan Dunia dan Akhirat
 - Hadits menjaga kebersihan
 - Q.S Pendek Al - Ma'un
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. Memberi salam pada guru
3. Berdoa

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Krayon
2. Pensil
3. Kertas tugas (awan)

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa Kebaikan Dunia dan Akhirat
 - Hadits menjaga kebersihan
 - Q.S Pendek Al - Ma'un
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap-cakap tentang macam-macam benda langit
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang macam-macam benda langit
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak mampu menyebutkan macam-macam benda langit.
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan pengalamannya tentang benda langit

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- b. Penutup
 1. Menanyakan perasaan selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 5. Berdoa setelah belajar

G. RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	3.1/4.1	anak mampu melafalkan doa kebaikan dunia dan akhirat.
FISIK MOTORIK	3.3	mengenal anggota tubuhnya w/ perkembangan motorik halus.
SOSIAL EMOSIONAL	3.4/4.4	anak Sabar dalam menunggu antrian.
KOGNITIF	3.7/4.7	anak dapat menyebutkan macam-macam benda langit
BAHASA	2.14	anak dapat menceritakan kembali pengalaman tentang benda langit
SENI	3.15/4.5	anak dapat menciptakan hasil karya sederhana.

b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdot
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotamtu, 06 Maret 2020

Mengatahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1



Eka Sri Rahayu, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

HARI / TANGGAL : Sabtu / 07 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA :
SEMESTER / MINGGU : 11 / 1
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap - cakap tentang macam - macam benda langit (awan)
2. menggunting kertas origami
3. menganyam gambar (awan)
4. Materi PAI :
 - Doa kebajikan dunia dan akhirat
 - Hadits menjaga lisan
 - Q.S Pendek Al - Quraisy
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. memberi salam pada guru
3. Berdoa

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Gunting
2. Kertas origami
3. Kertas tugas gambar (awan)

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa Kebajikan Dunia dan akhirat
 - Hadits menjaga lisan
 - Q.S Pendek Al - Quraisy
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap cakap tentang macam - macam benda langit
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang macam - macam benda langit
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak mampu menyebutkan macam - macam benda langit .
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan kembali pengalamannya

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- b. Penutup
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 5. Berdoa setelah belajar

G. RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1	anak mampu melafalkan doa (kebaikan dunia dan akhirat)
FISIK MOTORIK	4.3	anak mampu melakukan kegiatan yg melibatkan anggota tubuh
SOSIAL EMOSIONAL	3.4/4.4	anak mampu berteman dengan teman sebaya dengan sopan dan santun.
KOGNITIF	3.7/4.7	anak mampu mengerjakan pekerjaannya sesuai arahan.
BAHASA	2.14	anak mampu menceritakan kembali pengalamannya.
SENI	3.15/4.15	anak mampu menunjukkan hasil karya kegiatan mengajarnya.

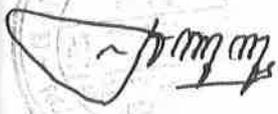
b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdote
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotantu, 07 Maret 2020

Mengatahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1



Eka Sri Rahayu, S.Pd

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

HARI / TANGGAL : Senin / 09 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA :
SEMESTER / MINGGU : II / II
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercakap-cakap tentang benda-benda langit (matahari)
2. Menyebutkan fungsi sinar matahari
3. mewarnai gambar (matahari)
4. Materi PAI :
 - Doa naik kendaraan darat
 - Hadits tentang berbagi
 - Q.S Pendek Al - Fii
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. memberi salam pada guru
3. Berdoa

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Krayon
2. Pensil
3. Kertas gambar (matahari)

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa naik kendaraan darat
 - Hadits tentang berbagi
 - Q.S Pendek Al - Fii
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercakap-cakap tentang benda-benda langit
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang fungsi sinar matahari
3. Mengumpulkan informasi
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak mampu menyebutkan macam-macam benda langit
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan fungsi sinar matahari

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- b. Penutup
1. Menanyakan perasaan selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 5. Berdoa setelah belajar

G. RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	1.1	anak dapat mengucapakan rasa syukur (alhamdulillah)
FISIK MOTORIK	4.3	anak mampu melakukan gerakan berjalan sambil berginjit
SOSIAL EMOSIONAL	3.9/4.9	anak mampu mengerjakan gerakan motorik halus. (mewarnai)
KOGNITIF	3.7/4.7	anak mampu menyebutkan fungsi sinar matahari
BAHASA	2.14	anak mampu menirukan apa yang di dengar dari guru
SENI	3.15/4.15	anak mampu menunjukkan hasil karya kegiatan mewarnai gambar

b. Teknik Penilaian

1. Catatan Harian
2. Hasil Karya
3. Anekdote
4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotamtu, 09 maret 2020

Mengatahui

Kepala RA Al-Hidayah



Indah Jauharoh, S.Pd

Wali Kelas Kelompok A1



Eka Sri Rahayu, S.Pd

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

HARI / TANGGAL : Selasa / 10 Maret 2020
TEMA / SUB TEMA :
SEMESTER / MINGGU : II / II
MODEL PEMBELAJARAN : Kelompok

MATERI KEGIATAN

1. Bercahcap - cakap tentang fungsi sinar matahari
2. Menggunting kertas origami
3. menganyam gambar (matahari)
4. Materi PAI:
 - Doa untuk ibu bapak
 - Hadits Persaudaraan Orang Islam
 - Q.S Pendek 41 - Insyiroh
 - Asmaul Husna

MATERI PEMBIASAAN

1. Cuci tangan
2. memberi salam pada guru
3. Berdoa

PIJAKAN LINGKUNGAN MAIN (ALAT DAN BAHAN / SUMBER BELAJAR)

1. Gunting
2. Kertas origami
3. Kertas tugas gambar (matahari)

PIJAKAN SEBELUM MAIN (PEMBUKAAN)

1. Penataan Lingkungan Penyambutan (Berbaris)
2. Berdoa Bersama Sebelum Kegiatan
3. Bernyanyi
4. Kegiatan Fisik Motorik
5. Absepsi & pengenalan Tema
6. Kegiatan Imtaq :
 - Doa untuk Ibu bapak
 - Hadits Persaudaraan Orang Islam
 - Q.S Pendek 41 - Insyiroh
 - Asmaul Husna

PIJAKAN SAAT MAIN (INTI)

1. Mengamati
 - a. Bercahcap cakap tentang fungsi sinar matahari
2. Menanya
 - a. Diskusi tentang
3. Mengumpulkan informasi Fungsi sinar matahari
 - a. Guru memberi dukungan dengan gambar dan cerita
4. Mengasosiasi / Menalar
 - a. anak mampu menyebutkan manfaat sinar matahari
5. Mengomunikasikan
 - a. anak mampu menceritakan kembali apa itu manfaat sinar matahari

PIJAKAN SETELAH MAIN (PENUTUP)

- a. Recalling :
 1. Merapikan mainan
 2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
 3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
 4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya

5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- b. Penutup
 1. Menanyakan perasaan selama hari ini
 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah di mainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
 3. Bercerita pendek yang berisi pesan pesan
 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
 5. Berdoa setelah belajar

RENCANA PENILAIAN

a. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
NILAI AGAMA DAN MORAL	2.13	anak mampu mengembalikan benda bukan haknya
FISIK MOTORIK	3.4/4.4	anak mulai terbiasa hidup sehat dan bersih
SOSIAL EMOSIONAL	2.10	Senang berbagi makanan dan mainan
KOGNITIF	2.2	terbiasa menunjukkan aktifitas yg bersifat eksploratif
BAHASA	3.10/4.10	Menceritakan kembali apa yg ds dengar
SENI	3.15/4.15	menghargai penampilan karya seni anak lain dengan memuji

- b. Teknik Penilaian
 1. Catatan Harian
 2. Hasil Karya
 3. Anekdote
 4. Skala Pencapaian Perkembangan

Rowotantu, 10 Maret 2020

Mengetahui
Kepala RA Al-Hidayah

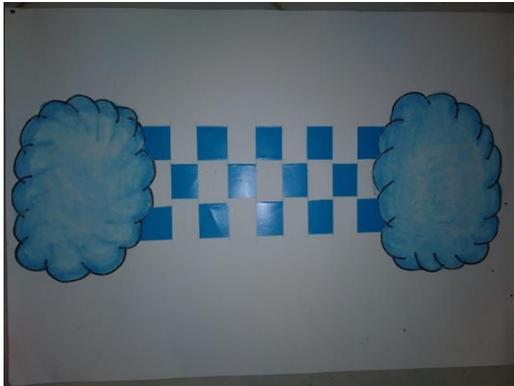


Indah Fauharoh, S.Pd

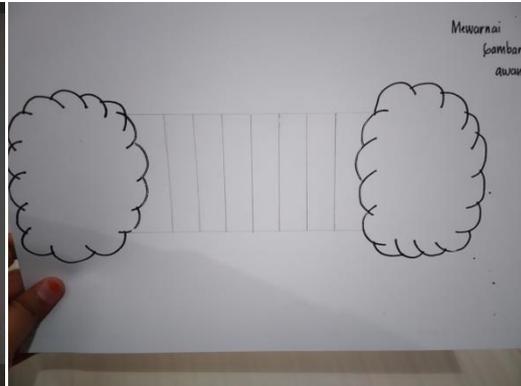
Wali Kelas Kelompok A1

Eka Sri Rahayu, S.Pd

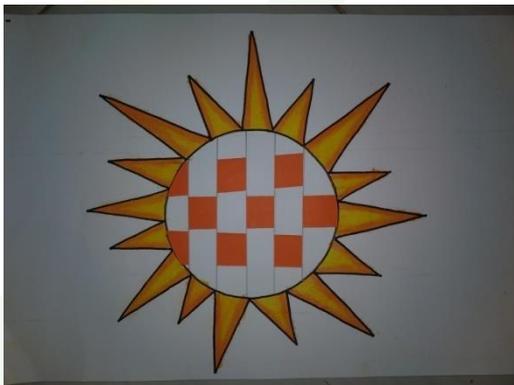
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



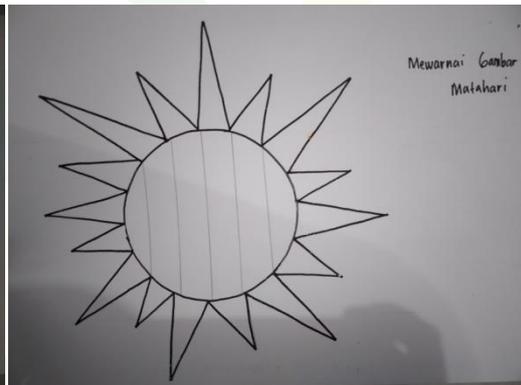
Contoh Menganyam Gambar Awan



Sketsa Mewarnai Gambar Awan



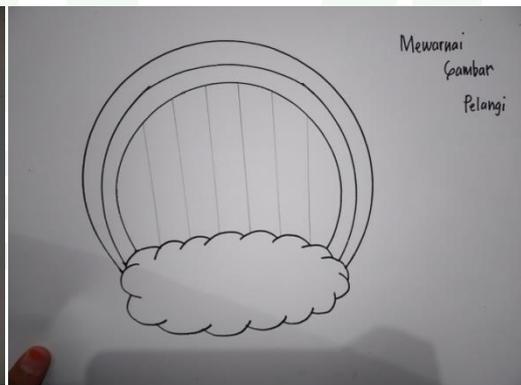
Contoh Menganyam Gambar Matahari



Sketsa Mewarnai Gambar Matahari



Contoh Menganyam Gambar Pelangi



Sketsa Mewarnai Gambar Pelangi

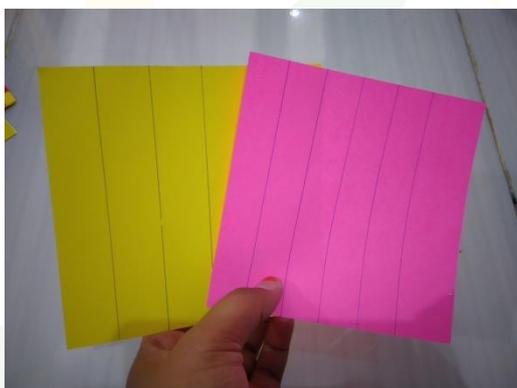
LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



BahanKegiatanMenganyam



ContohKertas Origami Yang SudahDipotong



Kertas Origami Yang Sudah Di beriPolaLaluDigunting



FasilitasPenunjang KegiatanMotorikHalus

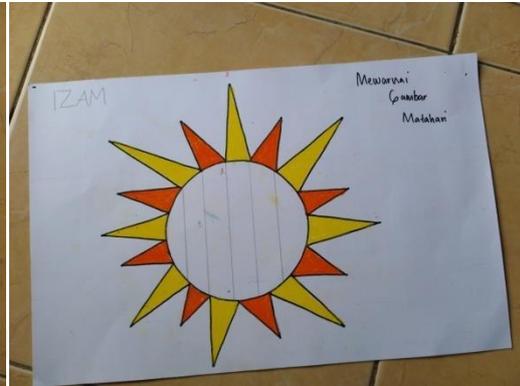
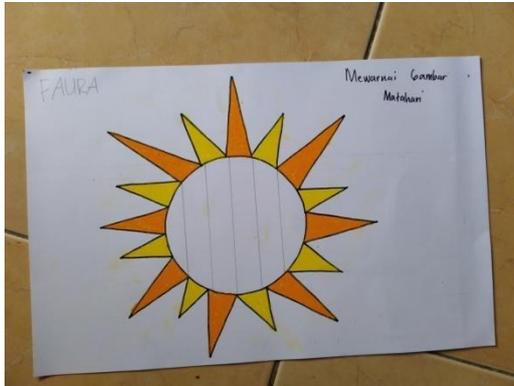


FasilitasPenunjangKegiatanMotorikHalus
KegiatanMotorikHalus



“UsapAburWarna”

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



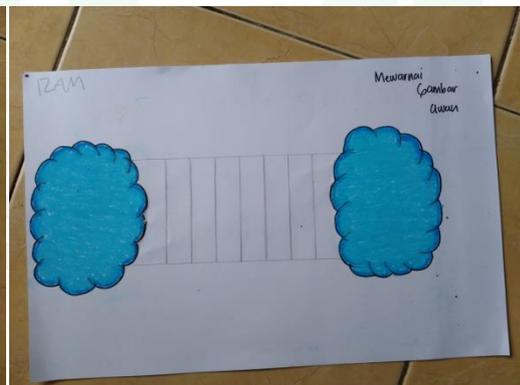
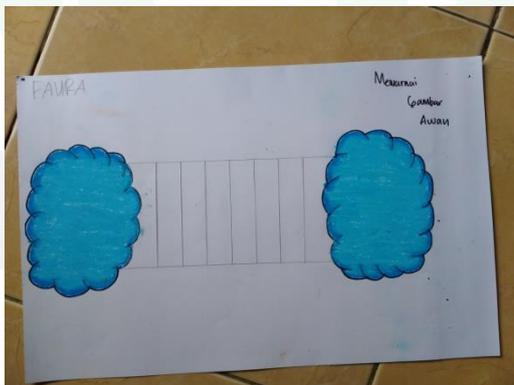
Hasil Karya Mewarnai Ananda Faura

Hasil Karya Mewarnai Ananda Izzam



Hasil Karya Mewarnai Ananda Faura

Hasil Karya Mewarnai Ananda Izzam



Hasil Karya Mewarnai Ananda

Faura Hasil Karya Mewarnai Ananda Izzam

RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelompok : AI
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Maret 2020
 Kegiatan : mewarnai gambar laki-laki dan perempuan

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Faris	Daffa	Fico	Faura	Azka	IRMA	Liba	Disya	Akbar	Riza	Hafiz	Haris	Pimg	Nayla	Izani	Pamg	Farah	Eza	Piky	
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (1.1)	Anak mampu melafalkan 2 kalimat syahadat, dan untuk ibu bapak dan doa kebatinan sunia althirat	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (2.7)	Anak terbiasa ramah menyapa siapapun dengan lembut dan santun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	KOGNITIF (3.7 / 4.7)	anak mampu menyebutkan perbedaan jenis kelamin (laki & dan perempuan)	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (2.1)	anak memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak mampu melafalkan perbedaan jenis kelamin (laki & dan perempuan)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15 / 4.15)	anak mampu menampilkan karya seni sederhana d. depan guru	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 02 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala RA Al Hidayah



Guru Kelas



Indah Jauharoh, S.Pd

Eka Sri Rahayu, S. Pd

Kelompok : A1
 Hari/Tanggal : Selasa 03 Maret 2020
 Kegiatan : Mewarnai gambar Rumah

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Funs	Dafiq	Pico	Pawira	Akta	Amq	Liba	Diska	Atbar	Pisa	Hafiz	Punq	Nayla	Iam	Pama	Famq	Eaa	Hans	Rafiq	
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (1.1)	anak mampu membaca Surah Al-lahab dan Hadits menjaga lisan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (2.7)	anak mampu menunggu giliran dengan sabar	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (3.7/4.7)	anak mampu menjawab pertanyaan dari guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (3.3)	anak mampu melakukan gerakan yang di contohkan (meremas jari)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak mampu melafalkan / mengutarakan Denda Pat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15/4.15)	anak mampu menciptakan Hasil karya	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 03 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala RA Al Hidayah


Guru Kelas



Indah Jauharoh, S.Pd
 Eka Sri Rahayu, S. Pd

RA AL HIDAYAH KOWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelompok : A1
 Hari/Tanggal : Rabu / 04 Maret 2020
 Kegiatan : Mewarnai gambar Pelangi

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Faris	Dafra	Fico	Faura	Ade	Iris	Uga	Dita	Atbar	Riaa	Hafiz	Haris	Khus	Nayla	Iam	Purni	Farah	Faz	Paky
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (1.1)	anak mampu memfalkan 500 niat sholat 5 waktu	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (2.7)	anak mampu bertemu dengan sebaya dan berikap sopan santun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (3.7/4.7)	anak mampu mengidentifikasi dengan perintah / perintah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (3.3)	anak mampu melakukan gerakan yang dicontohkan (Meremas Jari)	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak mampu menceritakan tentang warna 2 pelangi	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15/4.15)	anak mampu menghasilkan karya sederhana	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 04 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala RA Al Hidayah



Indah Jaubaroh, S.Pd

Guru Kelas



Eka Sri Rahayu, S. Pd

TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelompok : A1
 Hari/Tanggal : Kamis 105 Maret 2020
 Kegiatan : menganyam gambar (Pelangi)

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Fans	Dafis	Pico	Paus	Aaka	Irms	Lbs	Dutr	Atbar	Raza	Hafiz	Harris	Puna	Nayk	Nam	Puma	Fah	Fu	Puky	
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (1.1)	anak dapat memanfaatkan doa keluar rumah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (2.12)	anak sabar dalam menghadapi tugas yang diberikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (3.7 / 4.7)	anak dapat menyebutkan macam macam gejala alam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (3.4 / 4.4)	anak dapat hidup bersih dengan mematai baju bersih dan rapi	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak dapat menceritakan kembali pengalaman tentang gejala alam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15 / 4.15)	anak dapat menghargai karya teman dengan memberi pujian.	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 05 Maret 2020

Guru Kelas



Mengetahui,
 Kepala RA N Hidayah



Indah Fauharoh, S.Pd

Eka Sri Rahayu, S. Pd

RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelompok : A1
Hari/Tanggal : Jumat / 06 Maret 2020
Kegiatan : Mewarnai gambar (awan)

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Faris	Daffa	Pico	Faura	Aaka	Ima	Lisa	Dita	Atbar	Riza	Hafiz	Hafis	Rms	Nayk	Ram	Risma	Farah	Eza	Risky
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (3.1 / 4.1)	anak mampu melafalkan dan kebaikan dunia dan akhirat	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (3.4 / 4.4)	anak Sabar dalam menunggu antrian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (3.7 / 4.7)	anak dapat menyebutkan macam-macam benda langit	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (3.3)	menganal anggota tubuhnya u/ perkembangan motorik kasar	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak dapat menceritakan kembali pengalamannya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15 / 4.15)	anak dapat menciptakan hasil karya sederhana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 06 Maret 2020

Mengetahui,
Kepala RA Al Hidayah



Guru Kelas



Indah Jauharoh, S.Pd

Eka Sri Rahayu, S. Pd

TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelompok : A1
 Hari/Tanggal : Sabtu 107 Maret 2020
 Kegiatan : Menganyam Gambar Cawan

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Fans	Dapps	Pue	Paura	Aeka	lmg	lbg	Dats	Akbar	Risa	Hafiz	Haris	Rima	Kaya	Izam	Rung	Farah	Esa	Piky
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (1.1)	anak mampu melafalkan doa kebalikan Dunia dan akhirat	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	SOSIAL EMOSIONAL (3.4/4.4)	anak mampu berteman dengan teman sebagai teman seperjuangan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (3.7/4.7)	anak mampu mendengar dan pekerjaan sesuai arahan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (4.3)	anak mampu melakukan kegiatan yg melibatkan anggota tubuh	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak mampu menentukan kembali pengalamannya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15/4.15)	anak mampu menunjukkan hasil karya kegiatan menganyam	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 07 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala RA Al Hidayah



Guru Kelas



Indah Jauharoh, S.Pd

Eka Sri Rahayu, S. Pd

Kelompok : A1
 Hari/Tanggal : Senin 10g Maret 2020
 Kegiatan : Mewarnai gambar matahari

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Parti	Dafra	Pico	Faura	Azka	Irma	Liba	Dika	Arbar	Risa	Hafiz	Haris	Pung	Nayla	Liam	Rama	Fatih	Eza	Paky	
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (1.1)	anak dapat mengucapakan rasa syukur (alhamdulillah)	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (3.4/4.4)	anak mampu menggalakan tugasnya secara mandiri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (3.7/4.7)	anak mampu menyebutkan fungsi sinar matahari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (4.3)	anak mampu melakukan gerakan motorik halus (mewarnai)	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	BAHASA (2.14)	anak mampu menceritakan apa yang di dengar dari guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15/4.15)	anak mampu menunjukkan hasil karya kegiatan mewarnai gambar	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 09 Maret 2020

Mengetahui,
 Kepala RA Al Hidayah



Guru Kelas

Indah Jauharoh, S.Pd

Eka Sri Rahayu, S. Pd

RA AL HIDAYAH ROWOTAMTU
TAHUN AJARAN 2019/2020

Kelompok : AI
Hari/Tanggal : Selasa / 10 Maret 2020
Kegiatan : Mengangam gambar (matakahari)

NO	PROGRAM PENGEMBANGAN	INDIKATOR PENILAIAN	Faris	Darfs	Fico	Faura	Affa	Irama	Ura	Diska	Akbar	Riza	Hafza	Haris	Pima	Nyala	Iam	Pams	Fanzh	Eaa	Pisty	
1	NILAI AGAMA DAN MORAL (2.13)	anak mampu mengembalikan benda bukan haknya	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	SOSIAL EMOSIONAL (2.10)	Senang berbagi makanan dan mainan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	KOGNITIF (2.2)	terbiasa menumukkan aktifitas yang bersifat eksploratif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	FISIK MOTORIK (3.4 / 4.4)	anak mulai terbiasa hidup sehat dan bersih.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5	BAHASA (3.10 / 4.10)	wenעתtatan kembali apa yang di dengar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	SENI (3.15 / 4.15)	menghargai penampilan karya seni anak lain dengan meny	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Ket: BB = 1 MB = 2 BSH = 3 BSB = 4

Rowotamtu, 10 Maret 2020

Guru Kelas

Eka Sri Rahayu, S. Pd

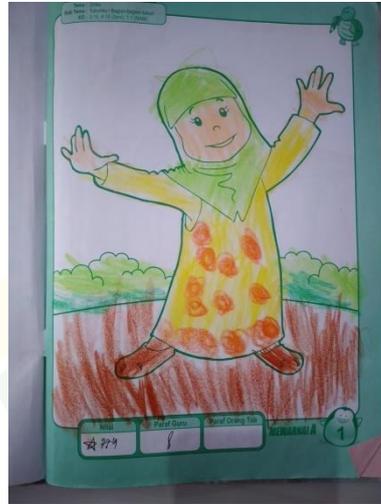


Indah-Jauhroh, S.Pd

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



Kemampuan Mewarnai sebelum
Mengalami peningkatan



Kemampuan Mewarnai sebelum
Mengalami peningkatan



Kemampuan Mewarnai Setelah
Mengalami Peningkatan



Kemampuan Mewarnai Setelah
Mengalami Peningkatan

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI



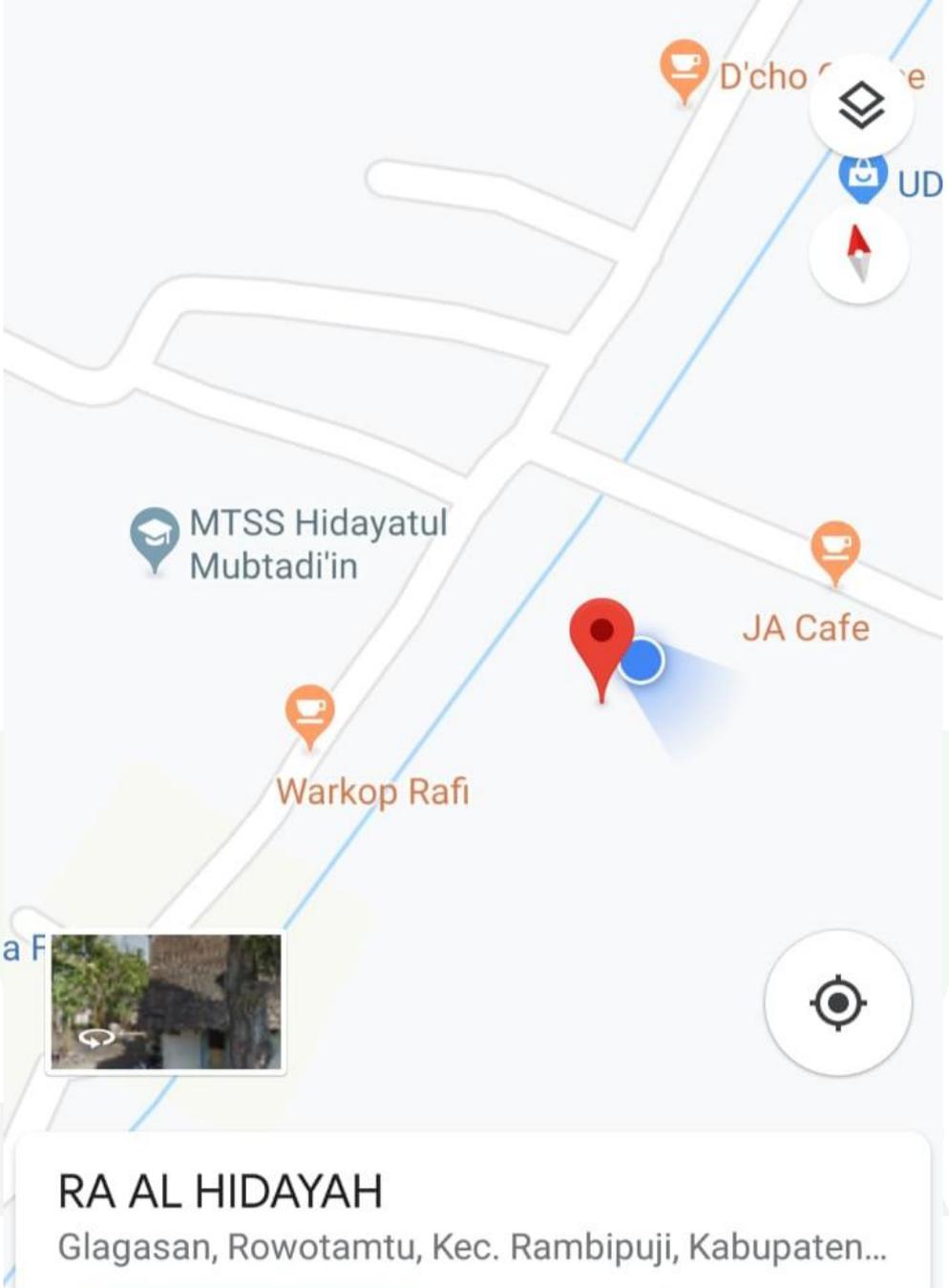
Kegiatan Pendukung Motorik Halus
“ Kegiatan Melipat “



Kegiatan Pendukung Motorik Halus
“ Mengecap Pelepah Pohon Pisang “

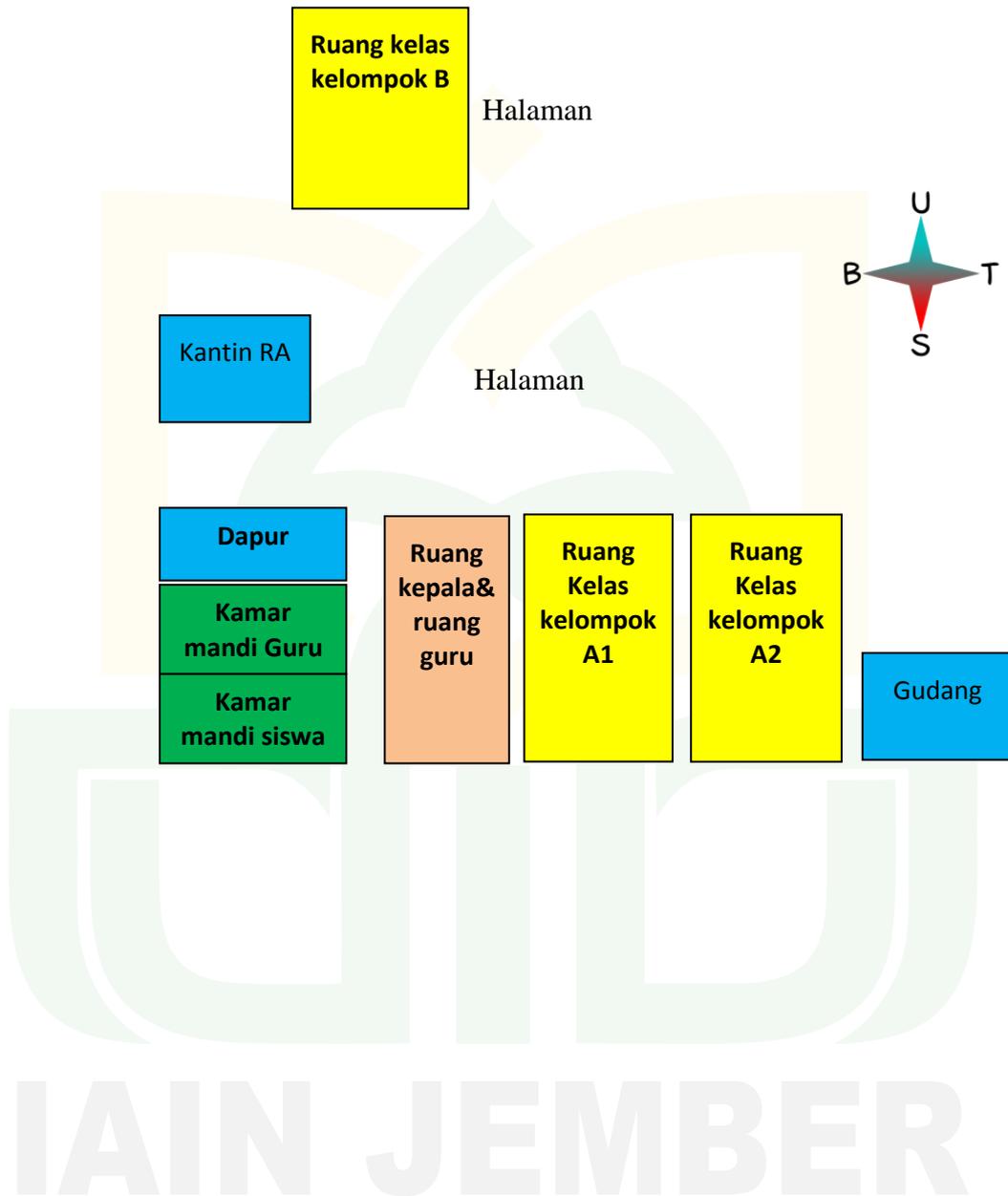
IAIN JEMBER

PETA LOKASI RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH RAMBIPUJI



DENAH LOKAL

RA AL HIDAYAH





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUL MUBTADI'IN

RA. AL-HIDAYAH

JL. SEMERU NO:10 ROWOTAMTU – RAMBIPUJI - JEMBER

Telp. 085234692996, 085330619167

KEPUTUSAN KEPALA RAUDLATUL ATHFAL AL HIDAYAH

NOMOR : 01 / RA. AH /DOK.KTSP/VII/2019

TENTANG

PENETAPAN KURIKULUM

RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH

TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020

KEPALA RAUDHATUL ATHFAL RA AL HIDAYAH

- Menimbang : a. Bahwa Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa kurikulum jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh badan nasional standar pendidikan (BSNP)
- b. Bahwa RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH merupakan salah satu satuan pendidikan madrasah dibawah binaan kementerian agama;
- c. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir a dan b diatas, perlu menetapkan kurikulum satuan pendidikan Raudlatul Athfal Al Hidayah tahun pelajaran 2019/2020
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak
2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010

- tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif
 6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusi bagi peserta Didik
 7. Peraturan Menteri Agama No. 90 tahun 2013, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 146 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
 10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata kerja kementerian agama
 11. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 792 Tahun 2018 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal

Memperhatikan : Masukan dan pertimbangan Komite Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan madrasah pada Workshop Penyusunan Kurikulum Madrasah tahun pelajaran 2019/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Raudhatul Athfal AL HIDAYAH tentang Penetapan Kurikulum 2013 Raudhatul Athfal AL HIDAYAH tahun pelajaran 2019/2020
- Pertama : Memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada kelompok A dan B sebagai pedoman pelaksanaan dan penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan belajar mengajar di Raudhatul Athfal AL HIDAYAH pada tahun pelajaran 2019/2020
- Kedua : Semua warga madrasah harus melaksanakan

Ketiga : Dokumen kurikulum ini akan direvisi setiap awal tahun pelajaran dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan madrasah

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Rowotantu
Pada tanggal : 19 Juli 2019



Tembusan:

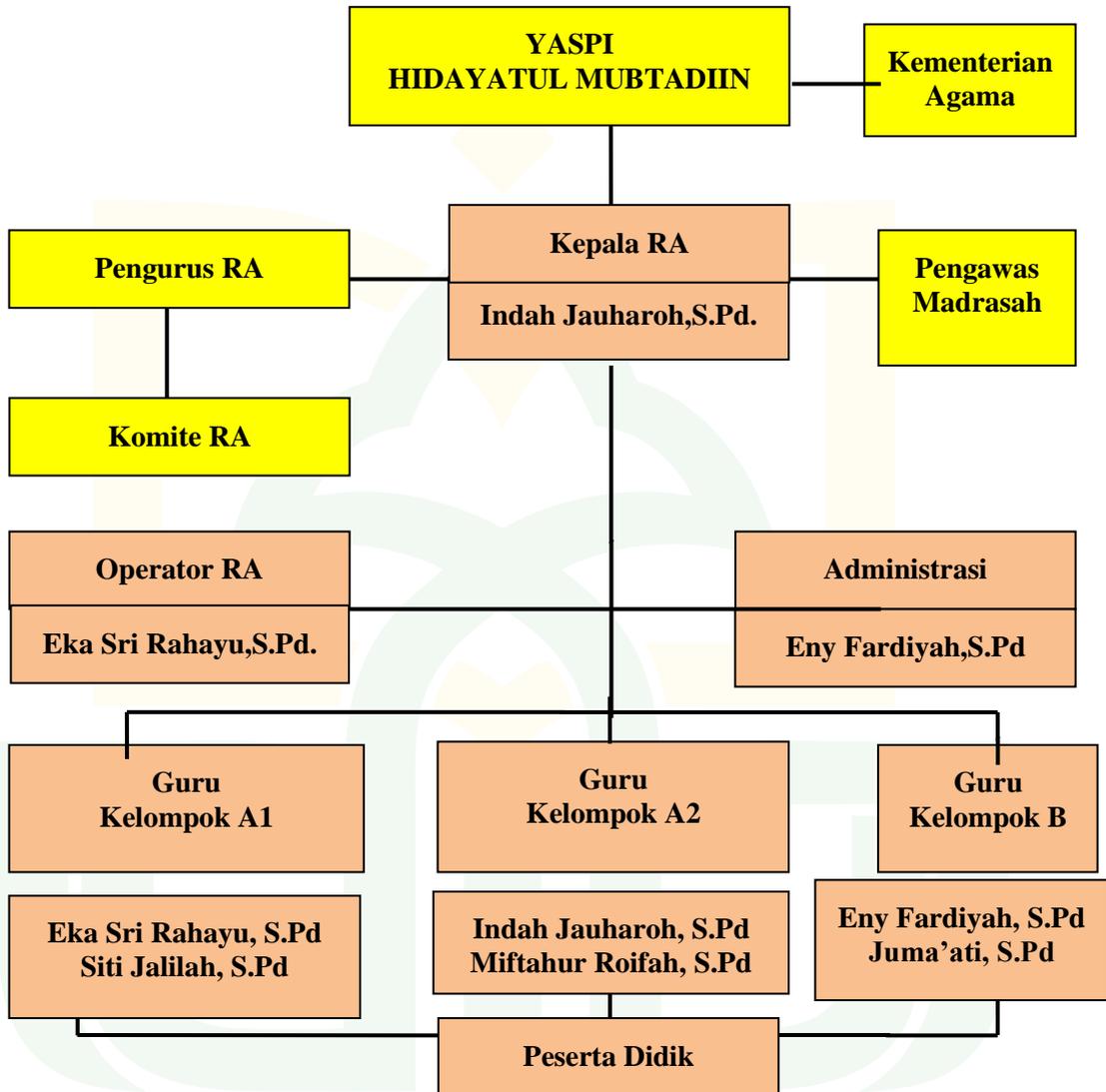
1. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah
2. Pengawas Madrasah Kecamatan Rambipuji
3. Ketua Komite RA AL HIDAYAH
4. Seluruh Pendidik Dan Tenaga Kependidikan RA AL HIDAYAH
5. Arsip



STRUKTUR ORGANISASI

RA AL HIDAYAH

TAHUN AJARAN 2019/2020



IAIN JEMBER

DATA INFORMAN

1. Indah Jauharoh, selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Al Hidayah Rowotantu Rambipuji Jember yang mengetahui dan bertanggung jawab atas lembaga.
2. Eka Sri Rahayu selaku wali kelas kelompok A1 yang bertanggung jawab atas berjalannya kegiatan-kegiatan di kelas.
3. Siti Jalilah, selaku guru kelas kelompok A1 yang menjalankan kegiatan-kegiatan di kelas.
4. Siswa-siswi Kelompok A1 Raudhatul Athfal Al Hidayah Rowotantu Rambipuji Jember
 - a. Maftuh Zamzami
 - b. Faura Azka Amalina



DATA PENDIDIK RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH

NO	NAMA	NIY	TTL	Keterangan
1	INDAH JAUHAROH, S.Pd	1974100619920 1	Jember, 06 Oktober 1974	Kepala RA
2	SITI JALILAH, S.Pd	1970032519860 2	Jember, 25 Maret 1970	Guru
3	ENY FARDIYAH, S.Pd	1978032320020 3	Jember, 23 Maret 1978	Guru dan Bagian Administrasi
4	JUMA'ATI, S.Pd	1972061620080 4	Jember, 16 Juni 1972	Guru dan Bagian Administrasi
5	EKA SRI RAHAYU, S.Pd	1990051520080 5	Jember, 15 Mei 1990	Guru dan Operator RA
6	MIFTAHUR ROIFAH	1987040920180 6	Jember, 09 April 1987	Guru



DATA SISWA KELOMPOK A1 RAUDHATUL ATHFAL AL HIDAYAH**TAHUN AJARAN 2019/2020**

No Urut	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa
1.	1345	M. FARIS TRI BAIHAKI
2.	1346	NUR DAFFA PRATAMA
3.	1347	ALTAFICO ABIYU JUNIAS SAFLIN
4.	1348	FAURA AZKA AMALINA
5.	1350	MOHAMMAD AZKA AHNAF GHAISAN
6.	1351	IRMA ULIYATUL MAULIDIYAH
7.	1353	MAULIDATUS SAKBANIAH ROHIM
8.	1357	AHMAD ADIASTA PRASAJA
9.	1358	NUR MUHAMMAD MAULANA AKBAR
10.	1359	AFLAH RIZA SALSABILLA
11.	1361	M. HAFIZ ALVARO
12.	1362	HARIST FIRMANDIYANSYAH
13.	1364	AFWIN KARIMAH
14.	1365	AFRA NAYLA ARKARNA
15.	1368	MAFTUH ZAMZAMI
16.	1369	RISMA NAFISATUS SA'ADAH
17.	1373	FARAH KHALISA AULIA
18.	1378	EZA DWI VINO HAFIFUDDIN
19.	1380	KAYANA CARLENE RIZKY PRATAMA FARIYANTO

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Hikmatur Rofi'ah
NIM : T20165007
Tempat, Tgl Lahir : Jember, 10 September 1997
Alamat : Dusun Glagasan Desa Rowotamtu RT/RW 001/009
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Riwayat Pendidikan

- a. 2002 – 2004 RA Al-Hidayah Rowotamtu
- b. 2004 – 2010 MI Hidayatul Muhtadi'in Rowotamtu
- c. 2010 – 2013 MTs Hidayatul Muhtadi'in Rowotamtu
- d. 2013 – 2016 MAN 02 Jember
- e. 2016 – 2020 Program Studi S1 Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Riwayat Organisasi

HMPS PIAUD

Ikatan Mahasiswa PIAUD Se-Indonesia (IKMAPISI)